

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN
KEARSIPAN KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun oleh :
Siska Cahya Maulinawati
13802241035

**PROGRAM PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN
KEARSIPAN KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

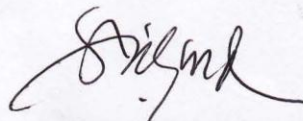
Siska Cahya Maulinawati

NIM. 13802241035

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 26 Januari 2018

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd.
NIP. 19801207 200604 2 002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN
KEARSIPAN KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

Oleh:

Siska Cahya Maulinawati

NIM. 13802241035

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Februari 2018
dan dinyatakan telah lulus

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutirman, S.Pd.,M.Pd.	Ketua Penguji		2 Maret 2018
Siti Umi Khayatun Mardiyah, S.Pd.,M.Pd.	Sekretaris Penguji		2 Maret 2018
Drs.Joko Kumoro,M.Si	Penguji Utama		1 Maret 2018

Yogyakarta, 6 Maret 2018

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 0021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Siska Cahya Maulinawati
NIM : 13802241035
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Mengajar Dan Media Pembelajaran
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran
Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di
Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan.

Yogyakarta, 28 Desember 2017

Penulis.



Siska Cahya Maulinawati

NIM 13802241035

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.

(QS. Al-Insyiroh: 6-8)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(Q.S. Ar-Ra“d: 11)

“Hidup sejatinya adalah air, ia akan terus mengikuti kemanapun arah alur”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala karunia, kelancaran, dan kemudahan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✓ Kedua orangtuaku, Bapak Jumino dan Ibu Sumarti terima kasih atas semua doa, semangat, kesabaran, dan dukungan serta kasih sayang yang telah Bapak dan Ibu berikan selama ini.
- ✓ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS X MATA PELAJARAN
KEARSIPAN KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

**Oleh:
Siska Cahya Maulinawati
13802241035**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: (1) metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara; (2) media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara; (3) metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Angket penelitian telah diuji coba pada siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan jumlah responden 37 siswa. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan jumlah responden 68 siswa. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 13,4%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 25,2%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan metode mengajar guru dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 25,5%.

Kata Kunci: Metode Mengajar, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar.

**THE INFLUENCE OF TEACHING METHOD AND LEARNING MEDIA
TOWARD LEARNING MOTIVATION OF TENTH GRADE
SUBJECTS ARCHIVAL OFFICE ADMINISTRATION COMPETENCE
AT SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA**

**By:
SISKA CAHYA MAULINAWATI
NIM 13802241035**

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of: (1) teaching method toward learning motivation of tenth grade subjects archival office administration competence at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, (2) learning media toward learning motivation of tenth grade subjects archival office administration competence at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, and (3) teaching method and learning media towards learning motivation of tenth grade subjects archival office administration competence at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

This research was an ex-post facto research with quantitative approach. Research data collecting technique used questionnaire, observation, and documentation. Research questionnaire had been tested to the tenth grade subjects archival office administration competence at SMK Moyudan 2 with 37 students. This research is done to tenth grade subjects archival office administration competence at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara with 68 students as respondent. Data analysis uses research data description, analysis prerequisite validity, and hypothesis validity.

The results showed that: (1) there is a significant influence the teaching method toward learning motivation of tenth grade subjects archival office administration competence at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, of 13,4%;, (2) there is a significant influence the learning media toward learning motivation of tenth grade subjects archival office administration competence at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, of 25,2%; and (3) there is a significant influence the teaching method and learning media towards learning motivation of tenth grade subjects archival office administration competence at SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara, of 25,5%.

Keyword: teaching method, learning media, learning motivation

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Metode Mengajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara" dapat diselesaikan.

Skripsi ini dapat diselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan yang diberikan untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi sekaligus Dosen Narasumber Skripsi yang telah memberikan masukan, bimbingan, dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
6. Ibu Dra. Hj. Wafir, Kepala SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Ibu Erni Mufidiyah Setyowati, S.Pd yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
9. Bapak, Ibu, Mbak Endar, Dek Heris, Alm. Dek Andre, Mas R yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk tetap berjuang pantang menyerah.
10. Maya, Fena, Bret, Erin, Danar, Yulis, dan Keluarga ALISA (Dian, Irma, Fitri, Jota, dan Maryani) yang telah membantu dan menemani dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2013 dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, doa, dan motivasi kalian.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 25 Januari 2018

Penulis



Siska Cahya Maulinawati
NIM. 13802241035

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Motivasi Belajar	11
2. Metode Mengajar	21
3. Media Pembelajaran	32
B. Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Pikir	42
D. Paradigma Penelitian	45
E. Pengajuan Hipotesis	46
BAB III	48
METODE PENELITIAN	48
A. Desain Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	48
C. Populasi Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	49

E. Definisi Operasional.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Uji Coba Instrumen	54
I. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV	66
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Hasil Penelitian	66
B. Uji Prasyarat Analisis.....	84
C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	86
D. Pembahasan Hasil Penelitian	95
BAB V.....	103
KESIMPULAN DAN SARAN.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian	49
Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban	53
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	53
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar.....	54
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran	54
Tabel 6. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	56
Tabel 7. Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	59
Tabel 8. Kecenderungan Variabel Metode Mengajar.....	59
Table 9. Kecenderungan Vaiabel Media Pembelajaran.....	59
Tabel 10. Jumlah Ruang Kelas	67
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	69
Tabel 12. Tabel Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	71
Table 13. Saya Segera Mengerjakan Tugas yang Diberikan Oleh	72
Tabel 14. Saya Giat Belajar Untuk Memperbaiki Hasil Belajar	73
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar	74
Table 16. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Metode	76
Tabel 17. Metode mengajar yang digunakan oleh Guru	78
Tabel 18. Penggunaan metode ceramah membuat saya tidak	78
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Media.....	80
Tabel 20. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Media	82
Tabel 21. Pemilihan Media yang Digunakan Oleh Guru Sesuai.....	83
Table 22. Guru Menggunakan Media Pembelajaran Pada Saat	84
Tabel 23. Rangkuman Pengujian Linearitas.....	85
Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.....	86
Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_1 - Y$	87
Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana $X_2 - Y$	89
Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda.....	91
Tabel 28. Sumbagan Relatif dan Sumbagan Efektif	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Korelasi Antar Variabel.....	45
2. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar.....	71
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Metode Mengajar.....	77
4. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi yang semakin pesat pada saat ini menyebabkan manusia harus mampu bersaing dengan manusia lain. Persaingan yang sangat ketat mengharuskan seseorang memiliki kemampuan khusus sebagai modal utama dalam bersaing. Salah satu yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang adalah melalui Pendidikan. Pendidikan berfungsi menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal, kritis, gigih, jujur dan kerja keras, semua itu diperlukan agar manusia mampu untuk bersaing dengan manusia lainnya.

Pendidikan erat hubungannya dengan ilmu pengetahuan baik di bidang akademik maupun non-akademik. Pendidikan dapat diperoleh baik di dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekitar atau masyarakat maupun lingkungan sekolah. Tidak ada batasan ruang untuk seseorang guna mendapatkan ilmu pengetahuan selama orang tersebut gigih dan berusaha untuk terus mengembangkan kemampuannya. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan secara lebih luas yang terdiri dari beberapa komponen antara lain kepala sekolah, guru dan siswa.

Sekolah adalah tempat menuntut ilmu dan sekaligus tempat seseorang diajarkan tentang perilaku, sifat serta tingkah laku yang baik sesuai dengan

kaidah-kaidahnya. Selain mendapatkan ilmu pengetahuan juga mendapat pembekalan berupa norma-norma sebagai tuntunan seseorang untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta dapat memanfaatkan segala potensi diri mereka kedalam kehidupan sehari-hari sehingga selain bermanfaat untuk diri sendiri juga bermanfaat untuk orang lain.

Pendidikan yang ada di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan para generasi bangsa. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila siswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.

Motivasi merupakan suatu kegiatan atau daya penggerak dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan adanya suatu rasa atau *feeling* yang berhubungan dengan emosi sehingga dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Kaitannya dengan belajar, motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri siswa sehingga siswa merasa tergerak untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Tingginya motivasi dalam diri siswa dapat

memberikan pengaruh positif kepada siswa untuk lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal ada karena pengaruh dari luar diri siswa atau dari lingkungan antara lain dipengaruhi oleh waktu, pada saat jam pelajaran pagi biasanya siswa masih semangat dalam mengikuti pembelajaran akan tetapi apabila sudah memasuki siang hari semangat siswa sudah mulai berkurang terlebih apabila guru dalam menyampaikan pelajaran terkesan terlalu serius sehingga siswa mudah lelah dan bosan. Apalagi jika ditambah kondisi kelas yang panas karena kurangnya fasilitas seperti kipas angin atau AC motivasi belajar siswa akan semakin berkurang. Faktor eksternal lainnya dipengaruhi oleh guru, suasana belajar yang menarik dan menyenangkan akan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja tetapi juga faktor internal yang ada dalam diri masing-masing siswa, antara lain seperti ketekunan siswa pada saat menghadapi tugas-tugas, keuletan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar, kedisiplinan siswa, serta kepercayaan diri siswa dalam mempertahankan sesuatu apabila sudah yakin dengan hal tersebut. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar.

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta yang masih dihadapkan pada permasalahan motivasi belajar

siswa khususnya kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada bulan September 2016 dan observasi lanjutan pada bulan februari 2017 terdapat masalah terkait rendahnya motivasi siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran produktif kearsipan.

Motivasi belajar siswa yang rendah dapat dibuktikan berdasarkan angket pra-survei yang peneliti sebarakan kepada 69 siswa kelas X SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan hasil ketekunan siswa dalam belajar masih rendah yaitu 36 siswa dari 69 siswa tidak segera mengerjakan dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, 37 siswa dari 69 siswa mudah menyerah apabila guru memberikan tugas yang rumit, 56 siswa dari 69 siswa hanya menerima materi tentang kearsipan dari apa yang telah disampaikan guru dan tidak pernah berusaha mencari dari sumber-sumber lain. Keuletan siswa dalam belajar kearsipan juga masih rendah terbukti 36 siswa dari 69 sudah merasa puas dengan hasil yang telah ia capai, kemandirian siswa dalam belajar juga masih rendah terbukti 36 siswa tidak senang apabila diberikan tugas mandiri, mereka beranggapan lebih mudah mengerjakan tugas apabila berkelompok.

Rendahnya motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh metode mengajar yang digunakan oleh guru cenderung monoton. Guru menggunakan metode ceramah secara terus-menerus dan siswa ditugaskan untuk mencatat apa yang telah disampaikan. Metode ceramah yang dilakukan terus-menerus tersebut mengakibatkan siswa bosan dan cenderung lebih pasif, terlebih di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara telah menggunakan Kurikulum 2013

dimana siswa yang seharusnya lebih aktif untuk mencari materi-materi yang mereka butuhkan akan tetapi fakta dilapangan siswa terlihat lebih pasif dan hanya menunggu materi yang disampaikan oleh guru.

Penggunaan metode yang tidak bervariasi tersebut menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih terpusat kepada guru, sedangkan kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 dimana seharusnya siswa yang lebih aktif dan guru berperan sebagai fasilitator, akan tetapi pada kenyataannya kegiatan pembelajaran lebih terpusat kepada guru dan siswa lebih pasif. Metode mengajar tersebut tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas masing-masing pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan metode mengajar tersebut dibuktikan dengan pernyataan 35 siswa kelas X Administrasi Perkantoran 1 (XAP1) dan X Administrasi Perkantoran 2 (XAP2) yang mengatakan bahwa dalam mengikuti pembelajaran mudah merasa bosan dan mengantuk, karena guru hanya ceramah kemudian siswa mencatat semua yang disampaikan oleh guru. Dari pengakuan siswa tersebut mereka beranggapan bahwa meskipun mereka mencatat akan tetapi mereka kesulitan memahami materi karena hanya fokus menulis sehingga siswa bosan dan lelah menulis materi yang cukup banyak pada setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Faktor lain dipengaruhi oleh kurangnya media yang bervariasi yang digunakan oleh guru selama kegiatan proses belajar mengajar. Pada saat ini dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin modern menuntut

guru untuk dapat memanfaatkan media yang terdapat di sekolah seperti LCD Proyektor. Selain mampu menggunakan, guru juga diharapkan mampu membuat beragam media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terdapat fasilitas LCD proyektor yang cukup memadai, dimana untuk seluruh ruang kelas X telah terpasang LCD proyektor secara permanen sehingga apabila sewaktu-waktu membutuhkan LCD proyektor tidak harus memasang secara manual. Selain itu, untuk kelas XI dan XII juga sudah disediakan LCD proyektor akan tetapi tidak terpasang secara permanen dan apabila dibutuhkan LCD proyektor bisa meminjam di Ruang Multimedia SMK Muhammadiyah. Tersedia kurang lebih tiga unit LCD proyektor yang tidak terpasang secara manual yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran yang terdapat di sekolah pada dasarnya bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, misalnya dengan penggunaan power point, terlebih pada saat ini untuk seluruh ruangan kelas X sudah terdapat LCD proyektor. Selain dalam penyampaian lebih menarik, siswa juga lebih mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru karena di dalam power point telah disampaikan point-point penting dalam materi tersebut. Contoh lain untuk pembelajaran praktik bisa ditampilkan video yang berkaitan dengan pembelajaran. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak guru yang belum memanfaatkan dengan baik fasilitas yang terdapat di sekolah khususnya pada pembelajaran kearsipan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, mereka mengatakan lebih tertarik dengan pembelajaran menggunakan gambar-gambar atau video yang terkait dengan pembelajaran tersebut sehingga tidak mudah bosan dan tidak harus terus-menerus mencatat karena tidak fokus pada pemahaman materi dan hanya menulis yang berakibat pada kebosanan dan mudah lelah.

Metode mengajar guru dan media pembelajaran yang digunakan pada kegiatan pembelajaran berpengaruh pada motivasi belajar siswa. Metode mengajar dan media pembelajaran yang monoton menyebabkan siswa kurang termotivasi pada pelajaran karena siswa mudah bosan, diperlukan metode mengajar dan media pembelajaran yang menarik dan beragam guna meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Mengajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa.
2. Rendahnya keaktifan siswa dalam menjawab dan bertanya selama proses pembelajaran.

3. Keuletan dan kemandirian siswa pada saat belajar kearsipan masih rendah.
4. Banyak siswa yang mudah bosan dan mudah lelah karena harus terus mencatat dengan metode yang diterapkan oleh guru.
5. Guru belum memanfaatkan secara maksimal fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh sekolah.
6. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada rendahnya motivasi belajar siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?
3. Apakah ada pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi

keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti dengan mengadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Adanya pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
2. Adanya pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
3. Adanya pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar Dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.” memiliki berbagai macam manfaat baik secara teoritis maupun secara secara praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian di masa yang akan datang, dapat menjadi bahan untuk meningkatkan proses kegiatan belajar-mengajar dan guna menambah ilmu pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bentuk penerapan dari pembelajaran selama mengikuti perkuliahan.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi merupakan daya penggerak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan. Motivasi sangat diperlukan karena dengan memiliki motivasi manusia akan tertarik untuk melakukan sesuatu. Berbeda apabila manusia tidak memiliki motivasi di dalam hidupnya maka manusia tersebut tidak akan dapat berbuat apa pun yang akan memajukan kehidupannya. Seperti pada saat belajar, siswa harus memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh seorang siswa. Dengan memiliki motivasi belajar siswa akan memiliki semangat yang gigih untuk belajar dan merasa terdorong untuk melakukan kegiatan demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.

Menurut Yamin, M. (2007: 219) “Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman”. Adanya dorongan psikis dari dalam diri siswa akan meningkatkan motivasi belajar siswa, karena siswa beranggapan bahwa belajar merupakan suatu kewajiban dan bukan karena suatu paksaan dari pihak manapun.

Uno, H. B. (2011: 23) mengemukakan bahwa hakikat motivasi belajar adalah “dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung”. Apabila indikator dan unsur-unsur yang ada saling mendukung adanya perubahan tingkah laku siswa selama itu baik maka dapat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sedangkan menurut Sardiman (2012 : 75)

“Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak yang menyebabkan siswa melakukan suatu tindakan atau kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar mempunyai fungsi yang penting dalam kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan memberi arahan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2012: 85) fungsi motivasi belajar adalah:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi

dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar dapat menimbulkan dorongan siswa untuk belajar, menentukan arah dan menyeleksi perbuatan yang harus dilakukan sehingga tujuan akan tercapai.

Menurut Hamalik, O. (2013: 161) fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Adanya motivasi memberikan dorongan kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tidak akan merasa bahwa belajar merupakan suatu beban. Motivasi belajar juga memberikan arahan kepada siswa tentang perbuatan apa yang hendak dilakukan sehingga tujuan akan tercapai. Dengan adanya

motivasi belajar, siswa akan tergerak untuk menentukan cepat atau lambatnya siswa dalam melakukan suatu kegiatan yang berkaitan dengan belajar.

Sedangkan menurut Purwanto, N. (2007: 70) fungsi motivasi belajar antara lain:

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan. Yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- 3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah sebagai bentuk dorongan kepada siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar dan mengarahkan siswa-siswa untuk dapat belajar dengan baik serta menyeleksi perbuatan yang dapat dilakukan sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

c. **Macam-Macam Motivasi Belajar**

Para siswa membutuhkan motivasi untuk belajar. Motivasi merupakan daya penggerak yang menyebabkan siswa melakukan suatu kegiatan belajar. Menurut Sardiman (2012:86) macam-macam motivasi belajar dapat dilihat dari berbagai sudut pandang sebagai berikut :

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.
 - a. Motif-motif bawaan
Yang dimaksud dengan motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari.
 - b. Motif-motif yang dipelajari
Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk.
 - c. Motif menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis
 - 1) Motif atau kebutuhan organis
 - 2) Motif-motif darurat
 - 3) Motif-motif objektif
Motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.
 - d. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti :refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.

- e. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
 - 1) Motivasi intrinsik

Yang dimaksud motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.

Macam-macam motivasi menurut Menurut Djamrah Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2013:115) ada dua macam motivasi belajar yaitu:

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk menentukan sesuatu. Bila seseorang telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan belajar yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa macam-macam motivasi ada dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari dalam tanpa perlu dirangsang dari luar. Motivasi intrinsik muncul dari dalam diri individu tanpa adanya paksaan dari pihak luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang ada karena adanya dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik muncul karena

adanya dorongan dari orang lain atau pihak luar tanpa bukan karena kemauan individu itu sendiri.

d. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran penting menumbuhkan semangat siswa untuk belajar. Pada kegiatan pembelajaran motivasi memiliki ciri-ciri yang berbeda. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan merasa terdorong untuk dapat meraih kesuksesan dan keberhasilan dalam belajar. Menurut Sardiman (2012 : 83) ciri-ciri Motivasi Belajar yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Uno, H. B. (2011 : 45) indikator-indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Menurut Sugihartono (2007: 78) motivasi yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa antara lain:

- 1) Adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi.
- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.

Ciri-ciri dan indikator motivasi tersebut sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila siswa telah memiliki ciri-ciri seperti di atas berarti siswa tersebut memiliki motivasi yang kuat yang ada dalam dirinya tanpa adanya dorongan dari luar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan menunjukkan hal-hal seperti tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melupakan hal-hal yang diyakini dan senang mencari serta memecahkan soal-soal.

e. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Menurut Hamalik, O. (2013: 113) faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar adalah :

- 1) Tingkat kesadaran diri siswa atas kebutuhan yang mendorong tingkah laku atau perbuatannya dan kesadaran atas tujuan belajar yang hendak dicapai.
- 2) Persepsi siswa tentang metode mengajar guru di kelas. Guru yang bersifat bijak dan selalu merangsang siswa untuk berbuat ke arah suatu tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu akan menumbuhkan sifat intrinsik, tetapi bila guru lebih menitikberatkan pada rangsangan sepihak maka sifat ekstrinsik akan lebih dominan.
- 3) Pengaruh kelompok siswa. Bila pengaruh kelompok terlalu kuat maka motivasinya lebih condong ke sifat ekstrinsik.
- 4) Suasana di kelas. Suasana kebebasan yang bertanggung jawab tentunya lebih merangsang munculnya motivasi intrinsik dibandingkan dengan suasana yang penuh tekanan.

Pendapat lain mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97-100) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa
Seorang anak yang sejak kecil sudah dibiasakan cara makan dengan benar, maka keinginan belajar atau motivasi belajarnya sudah nampak.
- 2) Kemampuan Siswa
Kemampuan ini meliputi aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Di dalam kemampuan belajar ini perkembangan berfikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi biasanya lebih termotivasi dalam belajar.
- 3) Kondisi Siswa
Kondisi siswa turut mempengaruhi motivasi belajar. Siswa yang memiliki kondisi baik akan merasa senang dan semangat untuk mengikuti kegiatan belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki kondisi kurang baik seperti sakit atau lapar akan menyebabkan siswa tersebut kurang bergairah dalam belajar.

4) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik siswa meliputi sekolah, tempat tinggal, lingkungan masyarakat. Sedangkan lingkungan sosial siswa meliputi keluarga, guru, staf sekolah, teman kelompok. Apabila kondisi kedua lingkungan tersebut baik dan mendukung kegiatan belajar, maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar siswa.

5) Unsur-unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Faktor dinamisasi belajar turut mempengaruhi motivasi belajar. Siregar Eveline dan Hartini Nara (2010: 55) mengatakan bahwa “Faktor dinamisasi belajar dapat diamati pada sejauh mana upaya guru memotivasi tersebut dilakukan, bagaimana juga dengan bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar dan sebagainya yang dapat mendinamisasi proses pembelajaran”. Dengan demikian, guru yang profesional diharapkan mampu menggunakan berbagai metode mengajar dan media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Uno, H. B. (2011: 23) juga berpendapat bahwa:

Motivasi belajar timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, serta harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar berasal dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam meliputi kesadaran diri siswa akan kebutuhan dan tujuan belajar, cita-cita, kemampuan serta kondisi siswa. Sedangkan faktor dari luar meliputi kondisi lingkungan belajar, metode mengajar yang dilakukan oleh guru serta media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar.

2. Metode Mengajar

a. Pengertian Metode Mengajar

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting. Selain harus memiliki kemampuan akademik sesuai dengan bidang yang diajarkan, guru juga harus mampu menguasai metode-metode mengajar yang sesuai dengan mata yang akan diajarkan kepada siswa dikelas. Metode merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran tersebut.

Menurut Sanjaya, W. (2009:147) metode mengajar adalah “cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Sedangkan menurut Sudjana, N. (2004: 76) metode mengajar ialah “cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran”.

Menurut Syah, M. (2011: 198) “Metode mengajar ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa”. Metode mengajar berupa cara-cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa yang tersusun dan terencana sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Sedangkan Slameto (2003 :65), mengatakan bahwa “Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui didalam mengajar”. Sebelum menyampaikan materi kepada siswa, guru harus menyusun terlebih dahulu caraapa yang harus dilakukan agar materi dapat tersampaikan dengan baik dengan tepat sasaran. Cara yang digunakan guru harus memudahkan siswa dalam menerima materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan pengertian uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah cara yang telah disusun oleh guru dan diimplementasikan kepada siswa pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode mengajar juga merupakan salah satu komponen penting dalam keberhasilan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

b. Jenis-Jenis Metode Mengajar

Penggunaan metode mengajar yang monoton menyebabkan siswa mudah bosan, oleh karena itu metode yang digunakan oleh guru harus bervariasi. Dalam penerapan metode mengajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus memperhatikan kesesuaian metode yang digunakan dengan tujuan yang hendak dicapai. Banyak macam-macam metode mengajar yang dapat digunakan oleh guru. Menurut Sanjaya, W. (2009: 147) metode-metode mengajar yang bisa digunakan oleh guru, antara lain :

1) Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.

2) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode menyajikan pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

3) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membantu suatu keputusan.

4) Metode Simulasi

Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan sebagai cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Simulasi terdiri dari beberapa jenis, diantaranya sosiodrama, psikodrama, dan role playing.

Menurut Djamarah, S. B. (2010:82) macam-macam metode mengajar adalah sebagai berikut:

1) Metode Proyek

Metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak pada suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi pemecahannya secara keseluruhan dan bermakna. Penggunaan metode ini bertitik tolak dari anggapan bahwa pemecahan masalah perlu melibatkan bukan hanya satu mata pelajaran, melainkan hendaknya melibatkan berbagai mata pelajaran yang ada kaitannya dengan pemecahan masalah tersebut.

2) Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan atau proses yang dialaminya itu.

3) Metode Tugas Atau Resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini

diberikan karena materi pelajaran banyak sementara waktu sedikit. Agar materi pelajaran selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan oleh guru. Tugas ini biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik individu maupun kelompok, tugas yang diberikan sangat banyak macamnya tergantung dari tujuan yang hendak dicapai.

4) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswasiswa dihadapkan pada suatu masalah yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan secara bersama. Teknik diskusi adalah salah satu teknik belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di sekolah. Dalam diskusi terjadi interaksi, tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah dan siswa menjadi aktif.

5) Metode Sosiodrama

Metode sosiodrama dan role playing dapat dikatakan sama dalam pemakaiannya sering disilihgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasi tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.

6) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan dengan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan berkesan secara mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna.

7) Metode Problem Solving

Metode problem solving bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berfikir sebab dalam metode problem solving dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dari mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

8) Metode Karyawisata

Karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dalam arti umum. Teknik karyawisata adalah teknik mengajar yang dilaksanakan dengan mengajar siswa kesuatu tempat atau objek tertentu diluar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

9) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa.

10) Metode Latihan

Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

11) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode tradisional, karena sejak dulu dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam metode ceramah dibutuhkan keaktifan guru dalam kegiatan pengajaran. Metode ini banyak digunakan pada pengajar yang kekurangan fasilitas.

Sedangkan Syah, M. (2011: 199) mengemukakan jenis-jenis metode mengajar sebagai berikut:

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Diskusi
- 3) Metode Demonstrasi
- 4) Metode Ceramah Plus

Metode tersebut memiliki pengertian yang sama dengan metode-metode yang lainnya. Metode ceramah plus merupakan metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode yang lain. Pengkombinasian metode tersebut harus memperhatikan kesesuaian dan keselarasan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis metode mengajar antara lain metode ceramah, demonstrasi, diskusi, simulasi, proyek, eksperimen, penugasan, sosiodrama, problem solving, karyawisata, Tanya jawab, dan latihan. Jenis-jenis metode mengajar tersebut dapat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan hendak dicapai.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Mengajar

Penggunaan metode mengajar oleh guru hendaknya harus tepat sasaran dengan tujuan yang akan dicapai. Kesesuaian dan karakteristik dari metode yang digunakan harus tepat, oleh karena itu dalam menentukan metode mengajar yang tepat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Ismail (2008:32) antara lain :

- 1) Tujuan
Tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar harus menjadi perhatian utama seorang guru dalam menentukan metode mana yang akan dipakai. Metode yang dipilih tidak boleh bertentangan dengan tujuan yang telah dirumuskan.
- 2) Karakteristik Siswa
Perbedaan karakteristik siswa dalam pemilihan metode mengajar harus diperhatikan. Aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode mengajar adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis.
- 3) Kemampuan Guru
Kemampuan dan pengalaman mengajar guru akan mempengaruhi bagaimana cara menentukan metode mengajar yang tepat. Oleh karena itu kemampuan guru patut dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar.
- 4) Sifat Bahan Pelajaran
Sifat bahan pelajaran penting sekali untuk mengenal sifat bahan pelajaran yang akan disampaikan, karena tidak semua metode cocok guru dalam menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa.
- 5) Situasi Kelas
Situasi kelas yang membosankan berdampak pada metode mengajar yang digunakan. Guru harus dapat menentukan metode yang sesuai dengan situasi tersebut agar terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.
- 6) Kelengkapan Fasilitas
Sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap seperti alat peraga, media pembelajaran dan fasilitas-fasilitas lainnya sangat menentukan efektif tidaknya suatu metode.
- 7) Kelebihan dan Kelemahan Metode
Kelebihan dan kelemahan metode patut diperhitungkan dalam memilih metode mengajar. Jika diperlukan penggabungan metode dapat dilakukan oleh guru untuk menutupi kelemahan metode yang lainnya.

Dalam pemilihan metode mengajar yang digunakan guru dalam penyampaian bahan pengajaran kepada siswa harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, karakteristik siswa, kemampuan guru, sifat bahan pengajaran, situasi kelas, kelengkapan fasilitas, dan kelebihan serta kekurangan metode yang akan digunakan.

Suryosubroto (2009:34) mengemukakan faktor pemilihan metode mengajar sebagai berikut:

- 1) Relevansi dengan tujuan
- 2) Relevansi dengan materi
- 3) Relevansi dengan kemampuan guru
- 4) Relevansi dengan keadaan siswa
- 5) Relevansi dengan perlengkapan/ fasilitas sekolah

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode mengajar harus mempertimbangkan beberapa faktor. Faktor-faktor yang menentukan dipilihnya suatu metode mengajar dalam proses pembelajaran antara lain sesuai dengan tujuan, materi pembelajaran, karakteristik siswa, kemampuan guru, situasi dan kondisi kelas, dan kelengkapan fasilitas belajar.

d. Manfaat Penggunaan Metode Mengajar Bagi Siswa

Kegiatan pembelajaran akan berlangsung kondusif dan menyenangkan apabila pemilihan metode mengajar yang digunakan guru tepat. Metode mengajar sangat diperlukan guru guna mempermudah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Manfaat metode mengajar bagi siswa menurut Syah, D. (2007: 134) mengemukakan:

- 1) Metode sebagai Alat Motivasi Ekstrinsik
Keterampilan guru dalam menggunakan variasi metode dapat membangkitkan motivasi belajar yang dimiliki oleh

siswa. Metode mengajar yang digunakan oleh guru harus dapat menumbuhkan gairah dan semangat siswa untuk belajar, mengurangi kebosanan, menumbuhkan ketertarikan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan pilihan yang tepat dengan gaya belajar masing-masing.

2) Metode sebagai Strategi Pengajaran

Strategi pengajaran merupakan tindakan nyata dari seorang guru dalam mengajar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan menggunakan komponen-komponen pengajaran (tujuan, bahan, metode, alat, serta evaluasi) yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Salah satu cara agar dapat melaksanakan strategi dengan baik adalah menggunakan metode-metode pengajaran yang bervariasi.

3) Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan

Tujuan mengajar tidak akan tercapai apabila salah satu komponen pengajaran tidak dilibatkan. Salah satu komponen tersebut adalah metode mengajar. Melalui metode mengajar guru dapat menghubungkan siswa dengan bahan serta sumber belajar. Melalui perantara metode siswa dapat menguasai bahan ajar yang merupakan tujuan dari pengajaran.

Mujiman, H. (2009: 81) berpendapat bahwa “penetapan metode mengajar erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar siswa”. Penggunaan metode mengajar yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar siswa, mendorong, dan mengarahkan perilaku siswa untuk belajar.

Rohani, A. (2004: 120) mengemukakan bahwa:

Penggunaan suatu metode hendaknya dapat membawa suasana interaksi edukatif, menempatkan peserta didik pada keterlibatan aktif belajar, maupun menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar dan membangkitkan semangat belajar, dapat mempertinggi perolehan hasil belajar dan menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung.

Penggunaan metode mengajar hendaknya dapat menciptakan suasana interaksi edukatif antara siswa dengan guru. Ketepatan penggunaan metode mengajar oleh guru akan menumbuhkan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar sehingga siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan metode mengajar bagi siswa yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran, sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran, menempatkan siswa pada keterlibatan aktif belajar, menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar, serta menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung.

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya adalah proses pentransferan atau penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Pada saat menyampaikan informasi kepada siswa, guru membutuhkan media. Media merupakan sebuah alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada siswa dengan tujuan tertentu.

Pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar membutuhkan media pembelajaran. Menurut Arsyad, A. (2009 : 3) media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Penggunaan

media dalam kegiatan pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih mudah dan jelas sehingga pesan dari pembelajaran dapat tersampaikan dengan tepat.

Sedangkan menurut Sutirman (2013: 15) media pembelajaran adalah “alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, menyusun kembali informasi visual atau verbal”. Media pembelajaran tidak hanya berupa berupa buku cetakan, akan tetapi dapat berupa bentuk-bentuk lain yang memiliki spesifikasi masing-masing akan tetapi pada dasarnya memiliki kegunaan atau fungsi yang sama yaitu untuk menyampaikan materi kepada siswa.

Definisi media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2011: 1) “media pengajaran adalah alat bantu mengajar yang ada dalam komponen metodologi pengajaran, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru”. Pada saat kegiatan belajar mengajar, guru menggunakan media pembelajaran sebagai alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi yang telah disusun dan diatur oleh guru sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi/materi kepada siswa untuk

mempermudah proses komunikasi antara guru dan siswa sehingga pesan/informasi dapat tersampaikan dengan tepat.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Media memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena memudahkan siswa dalam menerima pesan/informasi yang disampaikan oleh guru. Menurut pendapat Kemp dan Dayton (Arsyad, A, 2009: 21) terdapat beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran antara lain:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
- 2) Pembelajaran dapat menarik
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- 4) Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan isi pelajaran.
- 5) Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas.
- 6) Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu.
- 7) Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai sisi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.

Pendapat lain mengenai manfaat media pembelajaran lainnya dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2011: 2) bahwa terdapat manfaat media pembelajaran yaitu :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar mengajar sebab siswa tidak hanya mendengarkan ceramah guru tetapi dengan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan akan menumbuhkan motivasi belajar siswa semakin tinggi karena siswa tidak mudah bosan. Menurut Hamalik (Arsyad, A, 2009: 15) menyatakan bahwa:

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar mengajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran membuat proses pembelajaran lebih menarik karena media yang digunakan guru lebih bervariasi. Manfaat lain yaitu bahan

pengajaran yang disampaikan guru lebih jelas sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Selain itu juga dapat meningkatkan perhatian siswa sehingga siswa tidak mudah bosan.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam membantu guru dalam menyampaikan pesan/informasi kepada siswa. Media pembelajaran yang digunakan pun sangat beragam tergantung dari bahan pengajaran yang akan disampaikan oleh guru. Jenis-jenis media pembelajaran Menurut Sanjaya, W. (2009: 172) dibagi dalam beberapa klasifikasi tergantung dari sudut pandang mana melihatnya, antara lain :

- 1) Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media auditif, yaitu media yang dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara seperti radio dan rekaman suara.
 - b) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsure suara. Yang termasuk dalam media ini antara lain *film slide*, foto, transparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis.
 - c) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, *slide* suara dan lain sebagainya.
- 2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
 - a) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film, video dan lain sebagainya.

- 3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
 - a) Media yang diproyeksikan seperti film, *slide*, *film strip*, transparansi, dan lain sebagainya. Jenis media yang demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti *film projector* untuk memproyeksikan film, *slide projector* untuk memproyeksikan *film slide*, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi.
 - b) Media yang tidak dapat diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan lain sebagainya.

Jenis-jenis media pembelajaran lainnya dikemukakan oleh Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain (2013: 124-126). Media pembelajaran dibagi menjadi tiga, antara lain :

- 1) Dilihat dari jenisnya
 - a) Media Auditif, adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti radio, cassette recorder, piring hitam.
 - b) Media Visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan.
 - c) Media Audiovisual, adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.
- 2) Dilihat dari daya liputnya
 - a) Media dengan gaya liput luas dan serentak. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama. Contoh: radio dan televisi.
 - b) Media dengan gaya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang yang khusus seperti film, sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.
 - c) Media pengajaran individual. Media ini penggunaannya untuk seseorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.
- 3) Dilihat dari bahan pembuatannya
 - a) Media sederhana. Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.
 - b) Media kompleks, adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya,

sulit membuatnya, dan penggunaannya memerlukan keterampilan yang memadai.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sudjana dan Rivai (2011: 3-4), jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:

- a) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan/diagram, poster, kartun dan lain-lain. Media grafis sering disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
- b) Media tiga dimensi, yaitu media dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, dioramadan sebagainya.
- c) Media proyeksi, yaitu media yang diproyeksikan seperti slide, film, strip, penggunaan OHP dan sebagainya.
- d) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sangat beragam, mulai dari media auditif, media visual, media audiovisual, media yang dapat maupun tidak dapat diproyeksikan, media cetak serta media-media sederhana yang dapat dibuat sendiri oleh guru dan mudah diperoleh. Penggunaan media tidak dapat dinilai hanya dari kecanggihan dari media tersebut, akan tetapi lebih penting fungsinya dalam membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Prinsip-Prinsip Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran pada dasarnya bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa serta dengan adanya media pembelajaran yang beragam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa meningkat karena tidak mudah bosan. Media pembelajaran digunakan untuk menggantikan cara mengajar guru, tetapi media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat atau bahan pendukung oleh guru pada saat menyampaikan bahan pengajaran. Oleh karena penggunaan media pembelajaran harus tepat dan sesuai dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Menurut Sanjaya, W. (2009 : 173-174) prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran.
- 3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa.
- 4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisien. Media yang memerlukan peralatan yang mahal belum tentu efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian juga media yang sangat sederhana belum tentu tidak memiliki nilai.
- 5) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikan.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan lebih memudahkan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran serta memudahkan siswa dalam menerima informasi dari guru. Pendapat

lain mengenai prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (2011: 11) antara lain :

- 1) Menentukan jenis media yang tepat, artinya guru harus memilih terlebih dahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan materi yang diajarkan.
- 2) Kemudahan dalam memperoleh media, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, murah harganya atau setidaknya mudah dibuat sendiri oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis/cetak umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, disamping sederhana dan praktis penggunaannya.
- 3) Keterampilan guru dalam menggunakannya, artinya apapun jenis media yang diperlukan, syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
- 4) Tersedia waktu untuk menggunakannya sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip penggunaan media pembelajaran yaitu media harus sesuai dengan materi dan tujuan, harus memperhatikan efektivitas dan efisien dalam penggunaannya, dan prinsip yang utama dalam penggunaan media pembelajaran adalah guru harus mampu dan menguasai media pembelajaran yang akan digunakan tersebut.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Uswatun Khasanah (2014) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Metode Mengajar Guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Administrasi

Perkantoran SMK N 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,793; $r_{2x1y} = 0,628$; dan $t_{hitung} = 10,240$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ (2) Penggunaan Media Pembelajaran berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,748; $r_{2x2y} = 0,556$; dan $t_{hitung} = 8,867$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,980$ (3) Metode Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK N 1 Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,852; $R_{2y(1,2)} = 0,726$; dan $F_{hitung} = 80,698$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,15$. Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti sama, sedangkan perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfika Aulia Nukha (2015) dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Klaten.” Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan: 1) metode mengajar terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{x1y} = 0,737$; $r_{2x1y} = 0,543$; dan t_{hitung} sebesar $9,251 > t_{tabel}$ sebesar 1,994. 2) penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{x2y} = 0,587$; $r_{2x2y} = 0,345$; dan t_{hitung} sebesar $6,159 > t_{tabel}$ sebesar 1,994. 3) metode

mengajar dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar yang ditunjukkan dengan korelasi koefisien $R_{y(1,2)} = 0,768$; $R^2_{y(1,2)} = 0,590$; dan F_{hitung} sebesar $51,051 > F_{tabel}$ sebesar 3,13. Pengaruh kedua variabel sebesar 59%. Sumbangan efektif metode mengajar sebesar 43,7% dan penggunaan media pembelajaran sebesar 15,3%, sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan dengan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel yang diteliti sama dan subyek mata pelajaran yang diteliti sama, sedangkan perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Kearsipan

Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting diperhatikan oleh guru. Metode mengajar yang dilakukan secara terus-menerus menyebabkan siswa kurang tertarik dengan pembelajaran tersebut sehingga berakibat pada mudah bosannya siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus mampu menguasai berbagai bentuk metode mengajar untuk diimplementasikan pada saat kegiatan belajar mengajar kepada siswa.

Metode mengajar merupakan cara yang telah disusun oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai. Pemilihan metode mengajar yang tepat akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Meskipun pada dasarnya

setiap metode memiliki tujuan yang baik akan tetapi pemilihan metode mengajar harus memperhatikan karakteristik siswa karena masing-masing siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda dalam menyikapi metode mengajar yang diterapkan oleh guru.

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kearsipan

Media pembelajaran merupakan alat, bahan ataupun sumber yang digunakan sebagai pendukung oleh guru pada saat menyampaikan pesan/informasi kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar selain memudahkan guru dalam menyampaikan baha pengajaran tetapi juga siswa menjadi lebih mudah dan jelas dalam menerima informasi dari guru. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi atau bahan pengajaran yang akan disampaikan sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan media pembelajaran selain harus sesuai dengan materi juga harus memperhatikan efektifitas dan efisien dalam penggunaannya, artinya media pembelajaran tidak harus mahal dan mudah didapatkan. Selain itu hal terpenting dalam penggunaan media pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menerapkan media tersebut. Meskipun media tersedia secara lengkap dan beragam tetapi apabila guru tidak dapat mengoperasikan maka media pembelajaran tersebut tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

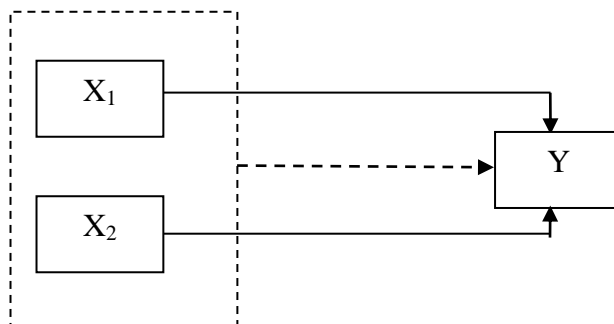
3. Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Kearsipan

Motivasi merupakan daya penggerak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan. Motivasi belajar siswa sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan mengarahkan siswa pada tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Siswa yang memiliki motivasi dari dalam dirinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar akan memiliki kemauan lebih untuk belajar dan keberhasilan siswa dalam belajar akan lebih maksimal.

Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan metode mengajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan bahan pengajaran yang akan disampaikan guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Semakin baik metode pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan semakin meningkat pula motivasi belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh antara variabel pada kerangka pikir di atas jika digambarkan dalam paradigma korelasi antara variabel adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Korelasi Antar Variabel

Keterangan:

X_1 : Variabel Metode Mengajar Guru

X_2 : Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Y : Variabel Motivasi Belajar

- : Pengaruh variabel bebas (Metode Mengajar dan Media Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Kearsipan) secara sendiri-sendiri.
- - → : Pengaruh variabel bebas (Metode Mengajar dan Media Pembelajaran) terhadap variabel terikat (Motivasi Belajar Kearsipan) secara bersama-sama.

E. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka pikir dapat diajukan suatu hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yaitu:

1. Terdapat pengaruh metode mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
2. Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.
3. Terdapat pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian tentang variabel bebas dan variabel terikat telah terjadi dan diteliti oleh peneliti dalam tinjauan ke belakang (*restrospect*). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang diwujudkan dalam angka untuk menyampaikan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas yaitu metode mengajar dan media pembelajaran terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang beralamat di Jalan Mayor Kusmanto, Gergunung, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2017.

C. Populasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah 69 siswa seperti pada table berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siwa
1	X AP 1	34
2	X AP 2	35
Total		69

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih untuk menentukan hubungan dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Metode Mengajar yang dinyatakan dalam X_1 dan Media Pembelajaran yang dinyatakan dalam X_2 .

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi pengaruh atau akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar yang dinyatakan dalam Y .

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan atau rangsangan yang timbul dari dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini motivasi belajar dapat diukur dari :

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Lebih senang bekerja mandiri
- d. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Senang mencari dan memecahkan masalah

2. Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan cara yang telah disusun oleh guru untuk menyampaikan pesan/informasi mengenai materi kepada siswa pada kegiatan belajar mengajar sehingga siswa mudah dalam menerima materi dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Metode mengajar memiliki berbagai macam bentuk yang dapat digunakan oleh guru.

Penggunaan metode mengajar hendaknya dapat menciptakan suasana interaksi edukatif antara siswa dengan guru. Ketepatan penggunaan metode mengajar oleh guru akan menumbuhkan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar sehingga siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode mengajar dalam penelitian ini dapat diukur dari :

- a. Metode mengajar sebagai alat motivasi ekstrinsik.

- b. Metode mengajar sebagai strategi pengajaran.
- c. Metode mengajar sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Menempatkan siswa pada keterlibatan aktif belajar.
- e. Menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar.
- f. Menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung.

3. Media Pembelajaran

Media merupakan alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa. Media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan pesan/informasi kepada siswa sehingga informasi tersebut dapat tersampaikan dengan tepat dan jelas. Penggunaan media yang menarik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran dalam penelitian ini diukur dari beberapa faktor yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran, antara lain :

- a) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa.
- b) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi
- c) Media pembelajaran sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa
- d) Media pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket (Kuesioner)

Teknis yang dilakukan adalah dengan membagikan kuesioner kepada seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data dalam bentuk catatan atau arsip sebagai pendukung penelitian. Adapun data yang dibutuhkan antara lain profil sekolah, dan jumlah siswa yang diteliti, dan silabus mata pelajaran kearsipan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur obyek atau variabel. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Angket (kuesioner)

Angket bersifat tertutup karena siswa hanya tinggal mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti sesuai dengan keadaan siswa pada saat itu. Instrumen berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan kajian teori.

Penetapan skor dengan alternatif jawaban menggunakan skala bertingkat dengan empat alternatif jawaban dan responden tinggal

memilih. Skor alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negative (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Penelitian Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Penyusunan instrumen diawali dengan penyusunan kisi-kisi sesuai dengan indikator masing-masing variabel, yaitu indikator motivasi belajar, indikator metode mengajar dan indikator media pembelajaran. Pada saat pengisian angket responden hanya tinggal memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4, 5, 6, 7*, 8, 9, 10	7
3	Lebih senang bekerja mandiri	11, 12	2
4	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13, 14	2
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	15*, 16*, 17, 18	4
6	Senang mencari dan memecahkan masalah	19, 20	2
Jumlah			20

*Pernyataan Negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Metode Mengajar

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Sebagai alat motivasi ekstrinsik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
2	Sebagai strategi pengajaran	10, 11, 12, 13	4
3	Sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran	14, 15, 16	3
4	Menempatkan siswa pada keterlibatan aktif belajar.	17, 18, 19, 20	4
5	Menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar.	21	1
6	Menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung	22	1
Jumlah			22

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Media Pembelajaran

No	Indikator	No. Butir Soal	Jumlah
1	Meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa	1, 2	2
2	Memperjelas penyajian pesan dan informasi	3, 4, 5*	3
3	media sesuai dengan gaya belajar dan minat siswa	6, 7, 8	3
4	Media pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia	9, 10, 11*, 12, 13, 14*, 15	7
Jumlah			15

*Pernyataan Negatif

2) Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memperoleh data dalam bentuk catatan atau arsip sebagai pendukung penelitian. Adapaun data yang dibutuhkan antara lain profil sekolah, dan jumlah siswa yang diteliti, dan silabus mata pelajaran kearsipan.

H. Uji Coba Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji instrumen pada penelitian ini akan dilakukan pada

siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan jumlah responden 42 siswa. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dijadikan tempat uji coba karena memiliki karakteristik dan kondisi yang hampir sama.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini yaitu korelasi product moment dari Pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 N = Jumlah Responden
 ΣXY = Total perkalian skor item
 ΣX = Jumlah skor item
 ΣY = Jumlah skor total
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor total
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, S. 2006 : 146)

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pertanyaan tersebut valid, sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu instrumen. Uji reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dapat dipercaya dimana hasil pengukuran harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Hasil yang telah diukur berkali-kali dan memberikan hasil sama maka dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

(Arikunto, S. 2006: 146)

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 6. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah atau tidak berkorelasi
0,20 – 0,399	Rendah atau lemah
0,40 – 0,599	Sedang atau cukup
0,60 – 0,799	Tinggi atau kuat
0,80 – 1,000	Sangat tinggi atau kuat sekali

(Arikunto, S. 2006 : 146)

Berdasarkan pedoman interpretasi korelasi di atas, instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . Instrumen dikatakan tidak reliabel atau nilai r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$.

I. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari variabel metode mengajar, media pembelajaran dan motivasi belajar dianalisis dengan pendekatan kuantitatif kemudian akan peroleh deskripsi data tentang nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata, nilai tengah, modus, dan standar deviasi. Data yang diperoleh kemudian dibuat dalam tabel distribusi frekuensi, kemudian digambarkan dalam *pie chart*.

a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi

Mean (Rata-rata) merupakan angka yang diperoleh dengan menjumlahkan keseluruhan nilai kemudian dibagi dengan banyaknya data. Median merupakan nilai tengah data yang diperoleh yang disusun urutannya dari yang terkecil sampai terbesar atau sebaliknya. Modus merupakan nilai yang sering muncul atau frekuensinya paling banyak dari suatu pengukuran. Standar deviasi atau simpangan baku

merupakan ukuran variabilitas skor yang didasarkan pada kuadrat penyimpangan tiap skor dari rata-rata hitung.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus

Sturges yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = jumlah kelas data

N = jumlah data observasi

Log = logaritma

2) Menghitung rentang data dengan rumus :

$$r = a - b$$

Keterangan :

r = range

a = nilai tertinggi dalam kelompok

b = nilai terendah dalam kelompok

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{Rentang data} / \text{Jumlah kelas}$$

c. Tabel Kecenderungan Variabel

Kecenderungan masing-masing variabel dilakukan dengan pengkategorian skor yang diperoleh menggunakan mean ideal (Mi) dan nilai standar deviasi ideal (SDi).

Tabel 7. Tabel Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Kategori
1	$X \geq (Mi+1.SDi)$	Sangat Tinggi
2	$Mi \leq X < (Mi+1.SDi)$	Tinggi
3	$(Mi-1.SDi) \leq X < Mi$	Rendah
4	$X < (Mi-1.SDi)$	Sangat Rendah

(Mardapi, D. 2008 : 123)

Tabel 8. Tabel Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

No	Skor	Kategori
1	$X \geq (Mi+1.SDi)$	Sangat Tepat
2	$Mi \leq X < (Mi+1.SDi)$	Tepat
3	$(Mi-1.SDi) \leq X < Mi$	Kurang Tepat
4	$X < (Mi-1.SDi)$	Tidak Tepat

(Mardapi, D. 2008 : 123)

Table 9. Tabel Kecenderungan Vaiabel Media Pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	$X \geq (Mi+1.SDi)$	Sangat Tepat
2	$Mi \leq X < (Mi+1.SDi)$	Tepat
3	$(Mi-1.SDi) \leq X < Mi$	Kurang Tepat
4	$X < (Mi-1.SDi)$	Tidak Tepat

(Mardapi, D. 2008 : 123)

d. Pie Chart

Pie chart dibuat berdasarkan data kecenderungan variabel yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Uji prasyarat ini dilakukan agar dapat diketahui apakah data memenuhi syarat untuk dianalisis.

a. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) sebagai prediktor dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus di uji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = harga bilangan F garis regresi

RK_{reg} = rata-rata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rata-rata kuadrat residu

(Hadi, S. 2004: 13)

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel adalah linear. Namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara variabel tidak linear.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas. Penggunaan analisis korelasi Product Moment akan diperoleh harga interkorelasi antar variabel bebas. Jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan, akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji regresi ganda dapat dilanjutkan. Rumus korelasi Product Moment dari Pearson adalah sebagai berikut:

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\Sigma X_1X_2 - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{\{N\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}\{N\Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
 ΣX_1 = jumlah variabel X_1
 ΣX_2 = jumlah variabel X_2
 ΣX_1X_2 = jumlah perkalian antara X_1 dan X_2
 $(\Sigma X_1)^2$ = jumlah variabel X_1 dikuadratkan
 $(\Sigma X_2)^2$ = jumlah variabel X_2 dikuadratkan
 N = jumlah variabel

Syarat terjadinya multikolinieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel lebih dari atau sama dengan 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikorelasi dan analisis data tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Tahap yang harus dilakukan antara lain :

1) Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a X + K$$

Keterangan :

- Y = Kriteriaum
 X = Prediktor
 a = Koefisien prediktor
 K = Bilangan konstanta

(Hadi, S. 2004 : 1)

2) Mencari koefisien korelasi r_{x_1y} dan r_{x_2y} antara prediktor X dengan kriteriaum Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

Σxy = produk dari X dan Y

Σx^2 = jumlah kuadrat nilai X

Σy^2 = jumlah kuadrat nilai Y

(Sugiyono, 2015: 255)

3) Mencari koefisien determinan (r^2) antara X_1 , X_2 dengan kriterium

Y menggunakan rumus:

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

$r^2(1)$ = koefisien determinan antara Y dengan X_1

$r^2(2)$ = koefisien determinan antara Y dengan X_2

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\Sigma x_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y

a_1 = koefisien predator X_1

a_2 = koefisien predator X_2

(Hadi, S. 2004: 22)

4) Menguji signifikansi koefisien korelasi dengan uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah populasi

r^2 = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2015: 257)

Pengambilan keputusan signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis regresi ganda digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Melalui analisis regresi ganda akan diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain :

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda / $R_{y(1,2)}$ antara prediktor X_1 , X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus :

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\Sigma X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\Sigma X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

ΣY^2 = jumlah kuadrat kriterium Y

(Hadi, S. 2004 : 33)

3) Menguji koefisien korelasi ganda dengan uji F dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi antara kriterium dengan Prediktor

(Hadi, S. 2004 : 23)

4) Mencari besarnya sumbangan

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relativitas yang diberikan oleh suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan variabel lain yang diteliti. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan tidak mutlak yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen. Adapaun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \Sigma x_1 y}{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y} \times 100 \%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \Sigma x_2 y}{a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y} \times 100 \%$$

Keterangan :

SR% X_1 = sumbangan relatif prediktor X_1
 SR% X_2 = sumbangan relatif prediktor X_2
 Σxy = jumlah produk x dan y
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2

(Hadi, S. 2004:37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan keefektifan yang diberikan suatu variabel independen kepada variabel dependen dengan baik yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan mutlak yang diberikan variabel independen kepada variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$SE\%X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

Keterangan :

SE% X_1 = sumbangan efektif X_1

SE% X_2 = sumbangan efektif X_2

R^2 = koefisien determinasi

(Hadi, S. 2004:37)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara merupakan salah satu lembaga di bidang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kabupaten Klaten. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terletak di Jalan Mayor Kusmanto, Gergunung, Klaten Utara, Klaten, Jawa Tengah .

Visi SMK Muhammadiyah 2 Klaten yaitu “Terwujudnya SMK berstandar Nasional bidang keahlian Bisnis dan Manajemen, Program keahlian Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Tata Niaga, dan Teknik Komputer & Informatika, serta menciptakan tenaga kerja yang kompeten melalui pengembangan IPTEK dan IMTAQ.” Sedangkan misi SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara yaitu:

- a. Meningkatkan KBM secara optimal yang berorientasi pada masa depan.
- b. Mewujudkan pelayanan prima dalam pelaksanaan semua kegiatan.
- c. Mengembangkan pendidikan dan latihan yang bisa membentuk siswa kreatif, inovatif dan mandiri.
- d. Mengembangkan iklim yang sejuk di sekolah secara konduktif.
- e. Mengantisipasi setiap tantangan era globalisasi.
- f. Mewujudkan manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu Multimedia, Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) , Akutansi,

Administrasi Perkantoran (AP) , dan Pemasaran (Penjualan/Tata Niaga). Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara terdapat masing-masing dua kelas untuk kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

Jumlah ruang kelas di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara untuk masing-masing kompetensi keahlian berbeda-beda yaitu :

Tabel 10. Jumlah Ruang Kelas

No.	Kompetensi Keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Jumlah
1	RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)	1	1	-	2
2	Multimedia	3	3	3	9
3	Akuntansi	3	3	3	9
4	Administrasi Perkantoran	2	2	2	6
5	Pemasaran	1	1	2	4
Total					30

2. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu metode mengajar guru (X_1) dan media pembelajaran (X_2) serta satu variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y). Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Tahun Ajaran 2017/2018 pada tanggal 19 September 2017. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 68 responden.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai modus, dan standar deviasi.

Selain itu, data juga disajikan dalam bentuk tabel kecenderungan, dan *pie chart* untuk masing-masing variabel penelitian. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

a. Variabel Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar dalam penelitian ini diperoleh melalui angket dengan 13 butir pernyataan dan dibagikan kepada 68 responden (siswa). data tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IMB SPSS v.16. Hasil analisis data variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa diperoleh nilai tertinggi sebesar 47; nilai terendah sebesar 22; rata-rata (*mean*) sebesar 32,68; median sebesar 30,50; modus sebesar 29; dan standar deviasi sebesar 7,396. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 68 \\ &= 1 + 3,3 (1,8325) \\ &= 1 + 6,0473 \\ &= 7,0473 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas/range

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 47 - 22 \end{aligned}$$

$$= 25$$

3) Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 25 : 7$$

= 3,5714 dibulatkan menjadi 4

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No.	Skor	Frekuensi	F (%)
1	22-25	6	8,8
2	26-29	24	35,3
3	30-33	17	25
4	34-37	6	8,8
5	38-41	1	1,47
6	42-45	9	13,23
7	46-49	5	7,4
Total			100%

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel kecenderungan variabel dapat diketahui dengan menggunakan nilai mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi ideal} + \text{nilai terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (52 + 13)$$

$$= \frac{1}{2} (65)$$

$$= 32,5$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi ideal} - \text{nilai terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (52-13) \\
 &= \frac{1}{6} (39) \\
 &= 6,5
 \end{aligned}$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sangat tinggi} &= X \geq (Mi+1.SDi) \\
 &= X \geq (32,5+1.(6,5)) \\
 &= X \geq 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tinggi} &= Mi \leq X < (Mi+1.SDi) \\
 &= 32,5 \leq X < (32,5+1.(6,5)) \\
 &= 32,5 \leq X < 39 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 33 \leq X < 39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori rendah} &= (Mi-1.SDi) \leq X < Mi \\
 &= (32,5-1.(6,5)) \leq X < 32,5 \\
 &= 26 \leq X < 32,5 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 26 \leq X < 33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sangat rendah} &= X < (Mi-1.SDi) \\
 &= X < (32,5-1.(6,5)) \\
 &= X < 26
 \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi motivasi belajar sebagai berikut :

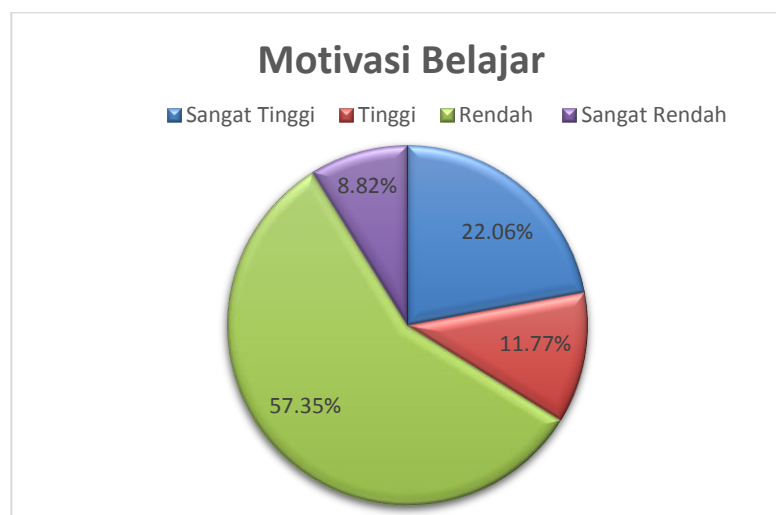
Tabel 12. Tabel Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 39	Sangat Tinggi	15	22,06%
2	33 – 38	Tinggi	8	11,77%
3	26 – 32	Rendah	39	57,35%
4	< 26	Sangat Rendah	6	8,82%
Total			68	100 %

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 15 (22,06%) responden yang memiliki motivasi belajar sangat tinggi, 8 (11,77%) responden yang memiliki motivasi belajar tinggi, 39 (57,35%) responden yang memiliki motivasi belajar rendah, dan sebanyak 6 (8,82%) responden yang memiliki motivasi belajar sangat rendah.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel motivasi belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini :

**Gambar 2. Pie Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 8 dan gambar 2 di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan motivasi belajar kearsipan pada kategori rendah.

Variabel motivasi belajar terdapat dua butir pertanyaan yang memiliki nilai terendah yaitu butir pernyataan nomor 1 dan nomor 4. Pernyataan nomor 1 yaitu saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan pernyataan nomor 4 yaitu saya giat belajar untuk memperbaiki hasil belajar yang buruk. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada angket variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 9 dan 10 berikut ini :

Table 13. Saya Segera Mengerjakan Tugas yang Diberikan Oleh Guru

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	13,24%
2	Sering	2	2,94%
3	Kadang-kadang	13	19,11%
4	Tidak Pernah	44	64,71%
Total		68	100 %

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa siswa yang selalu segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru hanya 9 anak (13,24%), siswa yang sering segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 2 anak (2,94%), siswa kadang-kadang segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 13 anak (19,11%), dan siswa yang tidak pernah segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 44 anak (64,71%).

Tabel 14. Saya Giat Belajar Untuk Memperbaiki Hasil Belajar yang Buruk

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	4	5,88%
2	Sering	10	14,71%
3	Kadang-kadang	12	17,65%
4	Tidak Pernah	42	61,76%
Total		68	100 %

Berdasarkan tabel 14 menunjukkan bahwa siswa yang selalu giat belajar untuk memperbaiki hasil belajar yang buruk hanya 4 anak (5,88%), siswa yang sering giat belajar untuk memperbaiki hasil belajar yang buruk sebanyak 10 anak (14,71%), siswa kadang-kadang giat belajar untuk memperbaiki hasil belajar yang buruk sebanyak 12 anak (17,65%), dan siswa yang tidak pernah giat belajar untuk memperbaiki hasil belajar yang buruk sebanyak 42 anak (61,76%).

b. Variabel Metode Mengajar

Variabel metode mengajar diukur melalui angket dengan 16 butir pernyataan yang dibagikan kepada 68 responden (siswa). Data yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic v.16*. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa data dari variabel metode mengajar diperoleh nilai tertinggi sebesar 59; nilai terendah sebesar 22; rata-rata (*mean*) sebesar 39,50; median sebesar 37; modus sebesar 34; dan standar deviasi sebesar 8,615. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 68$$

$$= 1 + 3,3 (1,8325)$$

$$= 1 + 6,0473$$

$$= 7,0473 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

- 2) Menentukan rentang kelas/range

$$\text{Range} = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

$$= 59 - 22$$

$$= 37$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas}$$

$$= 37 : 7$$

$$= 5,2857 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Variabel Metode Mengajar

No.	Skor	Frekuensi	F (%)
1	22-27	3	4,41
2	28-33	9	13,24
3	34-39	34	50
4	40-45	6	8,82
5	46-51	2	2,94
6	52-57	13	19,12
7	58-63	1	1,47
Total			100%

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel kecenderungan variabel dapat diketahui dengan menggunakan nilai *mean ideal* (Mi) dan standar deviasi (SDi), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi ideal} + \text{nilai terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} (64+16) \\
 &= \frac{1}{2} (80) \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi ideal} - \text{nilai terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\
 &= \frac{1}{6} (48) \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel metode mengajar adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori sangat tepat} &= X \geq (M_i+1.SD_i) \\
 &= X \geq (40+1.8) \\
 &= X \geq 48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tepat} &= M_i \leq X < (M_i+1.SD_i) \\
 &= 40 \leq X < (40+1.8) \\
 &= 40 \leq X < 48
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori kurang tepat} &= (M_i-1.SD_i) \leq X < M_i \\
 &= (40-1.8) \leq X < 40 \\
 &= 32 \leq X < 40
 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori tidak tepat} = X < (M_i-1.SD_i)$$

$$= X < (40-1.8)$$

$$= X < 32$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi metode mengajar sebagai berikut :

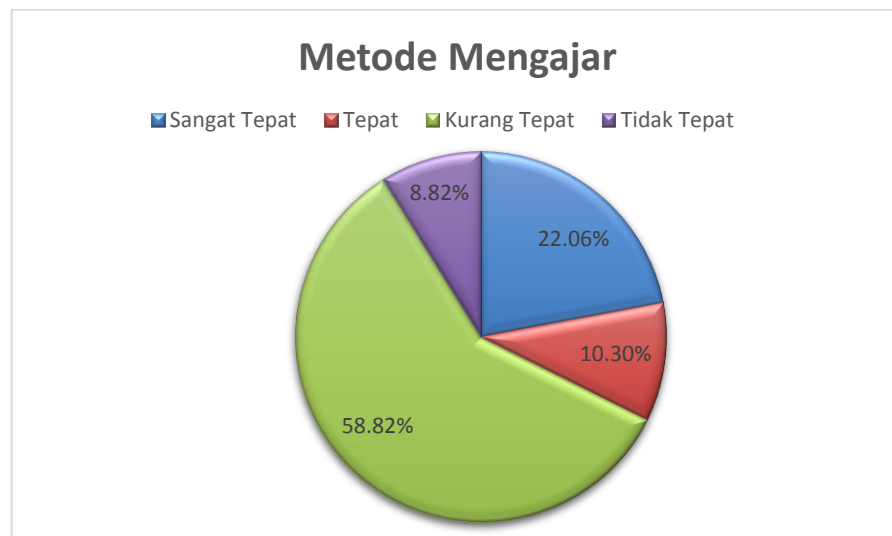
Table 16. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 48	Sangat Tepat	15	22,06 %
2	40 – 47	Tepat	7	10,3%
3	32 – 39	Kurang Tepat	40	58,82 %
4	< 32	Tidak Tepat	6	8,82%
Total			68	100 %

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 15 (22,06%) responden yang menilai metode mengajar yang digunakan guru sangat tepat, 7 (10,3%) responden yang menilai metode mengajar yang digunakan guru tepat, 40 (58,82%) responden yang menilai metode mengajar yang digunakan guru kurang tepat, dan sebanyak 6 (8,82%) responden yang menilai metode mengajar yang digunakan guru tidak tepat.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel motivasi belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini :



Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Variabel Metode Mengajar

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 11 dan gambar 3 di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan metode mengajar yang digunakan guru pada kategori kurang tepat.

Variabel motivasi belajar terdapat dua butir pertanyaan yang memiliki nilai terendah yaitu butir pernyataan nomor 3 dan nomor 4. Pernyataan nomor 3 yaitu metode mengajar yang digunakan oleh Guru menumbuhkan gairah saya untuk belajar Kearsipan, dan pernyataan nomor 4 yaitu penggunaan metode ceramah membuat saya tidak mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada angket variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 12 dan 13 berikut ini :

Tabel 17. Metode mengajar yang digunakan oleh Guru menumbuhkan gairah saya untuk belajar Kearsipan

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	7,35%
2	Sering	4	5,88%
3	Kadang-kadang	18	26,47%
4	Tidak Pernah	41	60,3%
Total		68	100 %

Berdasarkan tabel 17 menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan metode mengajar yang digunakan oleh Guru selalu menumbuhkan gairah untuk belajar Kearsipan hanya 5 anak (7,35%), siswa yang menyatakan metode mengajar yang digunakan oleh Guru sering menumbuhkan gairah untuk belajar Kearsipan hanya 4 anak (5,88%), siswa yang menyatakan metode mengajar yang digunakan oleh Guru kadang-kadang menumbuhkan gairah untuk belajar Kearsipan sebanyak 18 anak (26,47%), dan siswa yang menyatakan metode mengajar yang digunakan oleh Guru tidak pernah menumbuhkan gairah untuk belajar Kearsipan sebanyak 41 anak (60,3%).

Tabel 18. Penggunaan metode ceramah membuat saya tidak mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	7,35%
2	Sering	4	5,88%
3	Kadang-kadang	20	29,41%
4	Tidak Pernah	39	57,35%
Total		68	100 %

Berdasarkan tabel 18 menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan penggunaan metode ceramah selalu membuat siswa tidak mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran hanya 5 anak (7,35%),

siswa yang menyatakan penggunaan metode ceramah sering membuat siswa tidak mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran hanya 4 anak (5,88%), siswa yang menyatakan penggunaan metode ceramah kadang-kadang membuat siswa tidak mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 20 anak (29,41%), dan siswa yang menyatakan penggunaan metode ceramah tidak pernah membuat siswa tidak mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 39 anak (57,35%).

c. Variabel Media Pembelajaran

Variabel media pembelajaran diukur melalui angket dengan 10 butir pernyataan yang dibagikan kepada 68 responden (siswa). Data yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistic v.16*. Berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa data dari variabel media pembelajaran diperoleh nilai tertinggi sebesar 38; nilai terendah sebesar 16; rata-rata (*mean*) sebesar 25,43; median sebesar 23; modus sebesar 23; dan standar deviasi sebesar 5,700. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 68 \\
 &= 1 + 3,3 (1,8325) \\
 &= 1 + 6,0473 \\
 &= 7,0473 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas/range

Range = nilai tertinggi – nilai terendah

$$= 38 - 16$$

$$= 22$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas

$$= 22 : 7$$

$$= 3,1428 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Media

No.	Skor	Frekuensi	F (%)
1	16-19	6	8,82
2	20-23	31	45,6
3	24-27	10	14,70
4	28-31	10	14,70
5	32-35	4	5,88
6	36-39	7	10,3
7	40-43	-	0
Total			100%

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel kecenderungan variabel dapat diketahui dengan menggunakan nilai *mean ideal* (Mi) dan standar deviasi (SDi), perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$Mi = \frac{1}{2} (\text{nilai tertinggi ideal} + \text{nilai terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{2} (40+10)$$

$$= \frac{1}{2} (50)$$

$$= 25$$

$$SDi = \frac{1}{6} (\text{nilai tertinggi ideal} - \text{nilai terendah ideal})$$

$$= \frac{1}{6} (40 - 10)$$

$$= \frac{1}{6} (30)$$

$$= 5$$

Adapun untuk pengkategorian kecenderungan skor variabel media pembelajaran adalah sebagai berikut :

$$\text{Kategori sangat tepat} = X \geq (Mi+1.SDi)$$

$$= X \geq (25+1.5)$$

$$= X \geq 30$$

$$\text{Kategori tepat} = Mi \leq X < (Mi+1.SDi)$$

$$= 25 \leq X < (25+1.5)$$

$$= 25 \leq X < 30$$

$$\text{Kategori kurang tepat} = (Mi-1.SDi) \leq X < Mi$$

$$= (25-1.5) \leq X < 25$$

$$= 20 \leq X < 25$$

$$\text{Kategori tidak tepat} = X < (Mi-1.SDi)$$

$$= X < (25-1.5)$$

$$= X < 20$$

Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi media pembelajaran sebagai berikut :

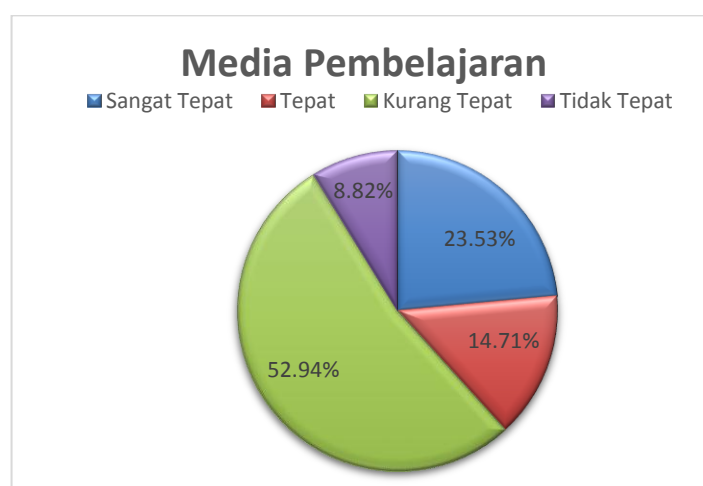
Tabel 20. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran

No.	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 30	Sangat Tepat	16	23,53 %
2	25 – 29	Tepat	10	14,71%
3	20 – 24	Kurang Tepat	36	52,94 %
4	< 20	Tidak Tepat	6	8,82%
Total			68	100 %

(Sumber: Data primer yang diolah, 2017)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 16 (23,53%) responden yang menilai media mengajar yang digunakan guru sangat tepat, 10 (14,71%) responden yang menilai media pembelajaran yang digunakan guru tepat, 36 (52,94%) responden yang menilai metode mengajar yang digunakan guru kurang tepat dan sebanyak 6 (8,82%) responden yang menilai metode mengajar yang digunakan guru tidak tepat.

Tabel distribusi frekuensi kecenderungan skor variabel motivasi belajar di atas dapat digambarkan pada *pie chart* berikut ini :



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Variabel Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 11 dan gambar 3 di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan media pembelajaran yang digunakan guru pada kategori kurang tepat.

Variabel motivasi belajar terdapat dua butir pertanyaan yang memiliki nilai terendah yaitu butir pernyataan nomor 5 dan nomor 7. Pernyataan nomor 5 yaitu pemilihan media yang digunakan oleh guru sesuai dengan gaya belajar siswa, dan pernyataan nomor 7 yaitu guru menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan materi. Untuk mengetahui kecenderungan siswa dalam menjawab pernyataan pada angket variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 15 dan 16 berikut ini :

Tabel 21. Pemilihan Media yang Digunakan Ole Guru Sesuai Dengan Gaya Belajar Siswa

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	7	10,3%
2	Sering	3	4,41%
3	Kadang-kadang	16	23,53%
4	Tidak Pernah	42	61,76%
Total		68	100 %

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa 7 (10,3%) anak yang menyatakan pemilihan media yang digunakan oleh guru selalu sesuai dengan gaya belajar siswa, 3 (4,41%) menyatakan pemilihan media yang digunakan oleh guru selalu sering dengan gaya belajar siswa, siswa yang menyatakan yang menyatakan pemilihan media yang digunakan oleh guru kadang-kadang sesuai dengan gaya belajar siswa sebanyak 16 anak (23,53%), siswa yang menyatakan pemilihan media

yang digunakan oleh guru tidak pernah sesuai dengan gaya belajar siswa sebanyak 42 anak (61,76%).

Table 22. Guru Menggunakan Media Pembelajaran Pada Saat Menjelaskan Materi

No.	Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	5	7,35%
2	Sering	7	10,3%
3	Kadang-kadang	24	35,3%
4	Tidak Pernah	32	47,05%
Total		68	100 %

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan guru selalu menggunakan media pada saat menjelaskan materi hanya 5 anak (7,35%), siswa yang menyatakan guru sering menggunakan media pada saat menjelaskan materi hanya 7 anak (10,3%), siswa yang menyatakan guru kadang-kadang menggunakan media pada saat menjelaskan materi sebanyak 24 anak (35,3%), dan siswa yang menyatakan guru tidak pernah menggunakan media pada saat menjelaskan materi sebanyak 32 anak (47,05%).

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh yang linear atau tidak. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Pengujian linearitas dilakukan dengan menggunakan IBM *Statistic v.16* Uji F dalam analisis ini adalah harga F pada baris deviation from linearity pada ANOVA table. Hasil uji F ini kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka hubungan variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear. Hasil pengujian linearitas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 23. Rangkuman Pengujian Linearitas

No.	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1	X_1	Y	1,424	3,14	Linear
2	X_2	Y	1,913	3,14	Linear

Uji linieritas antara variabel metode mengajar (X_1) dengan variabel motivasi belajar (Y) diperoleh F_{hitung} sebesar 1,424 pada taraf signifikan 5%. Hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,424 < 3,14$), sehingga disimpulkan bahwa variabel metode mengajar (X_1) dengan variabel motivasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linear. Sedangkan uji linieritas antara variabel media pembelajaran (X_2) dengan variabel motivasi belajar (Y) diperoleh F_{hitung} 1,913 pada taraf signifikan 5%. Hasil F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($1,913 < 3,14$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran (X_2) dengan variabel motivasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linear.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas dua variabel independen atau lebih. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,600$ berarti terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan. Sedangkan apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\leq 0,600$ berarti tidak terjadi

multikolinieritas dan analisis data dapat dilanjutkan. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS Statistic v.16. for Windows dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel Bebas	X_1	X_2	Kesimpulan
1	Metode Mengajar (X_1)	1,000	-0,641	Tidak terjadi multikolinieritas
2	Media Pembelajaran (X_2)	-0,641	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan ringkasan uji multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai antar variabel bebas tidak ada yang lebih besar dari 0,600. Maka dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilakukan.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan bantuan komputer program *SPSS v.16 for Windows*.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh antara metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran kearsipan kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah

H_0 : Tidak ada pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan SPSS Statistic v.16 for Windows. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 25. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 - Y

Sumber	Koef.	r	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}	Cons	Ket.
X1-Y	0,315	0,367	0,134	3,201	1,67	20,246	Pengaruh Signifikan

a. Persamaan Garis Regresi dengan 1 Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,315X_1 + 20,246$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,315 yang berarti apabila nilai metode mengajar meningkat 1 satuan maka nilai prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,315 satuan.

b. Korelasi antara Prediktor x_1 dengan Kriteria y

Nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) pada tabel di atas adalah 0,367. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh signifikan variabel metode mengajar, artinya semakin tepat metode mengajar yang digunakan oleh guru semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

c. Koefisien determinasi r^2_{xly}

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,134. Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 13,4% yang berarti metode mengajar mampu menjelaskan 13,4% perubahan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 86,6% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 3,201. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,67 pada taraf signifikansi 5% maka nilai t hitung > t tabel ($3,201 > 1,67$). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa mata

pelajaran kearsipan kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara". Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah :

H₀ : Tidak ada pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan SPSS Statistic v.16 for Windows. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 26. Rangkuman Hasil Uji Regresi Sederhana X₂ - Y

Sumber	Koef.	r	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}	Cons	Ket.
X ₂ -Y	0,651	0,502	0,252	4,713	1,67	16,119	Pengaruh Signifikan

a. Persamaan Garis Regresi dengan 1 Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,651X_2 + 16,119$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₂ sebesar 0,651 yang berarti apabila nilai media pembelajaran meningkat 1 satuan maka motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,651 satuan.

b. Korelasi antara Prediktor x₂ dengan Kriteria y

Nilai koefisien korelasi (r_{x₂y}) pada tabel di atas adalah 0,502. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh signifikan variabel media pembelajaran, artinya semakin tepat media

pembelajaran yang digunakan oleh guru semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

c. Koefisien determinasi r^2_{x2y}

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,252. Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 25,2% yang berarti media pembelajaran mampu menjelaskan 25,2% perubahan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 74,8% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh metode mengajar terhadap motivasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t sebesar 4,713. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,67 pada taraf signifikansi 5% maka nilai t hitung $>$ t tabel ($4,713 > 1,67$). Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh antara metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran kearsipan kelas X kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara”. Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah :

H₀ : Tidak ada pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

H_a : Terdapat pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan SPSS Statistic v.16 for Windows. Hasil uji hipotesis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 27. Rangkuman Hasil Uji Regresi Ganda

Sumber	Koef.		R	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Cons	Ket.
	X1	X2						
X2-Y	0,066	0,588	0,505	0,255	11,140	3,14	15,145	Pengaruh Signifikan

a. Persamaan Garis Regresi dengan 1 Prediktor

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = 0,066X_1 + 0,588X_2 + 15,145$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 0,066 yang berarti apabila nilai metode mengajar

meningkat 1 satuan maka nilai motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,066 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,588 yang berarti apabila nilai media pembelajaran meningkat 1 satuan maka nilai motivasi belajar akan meningkat sebesar 0,588 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

b. Korelasi antara Prediktor X_1 dan X_2 dengan Kriteria Y

Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) pada tabel di atas adalah 0,505. Koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh signifikan antara variabel metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar, artinya semakin tepat metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan guru, maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

c. Koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Berdasarkan analisis pada tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,255. Nilai tersebut kemudian diubah ke bentuk persen menjadi 25,5% yang berarti metode mengajar dan media pembelajaran mampu menjelaskan 25,5% perubahan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan masih ada 74,5% faktor atau variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

d. Menguji Signifikansi dengan Uji F

Uji signifikan bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar. Uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 11,140. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,11 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($11,140 > 3,11$). Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Diketahui :

Sumbangan Relatif dalam persen (SR%) tiap prediktor adalah :

$$\Sigma x_1 = 2686 \qquad \Sigma x_2 y = 57915$$

$$\Sigma x_2 = 1729 \qquad R^2 = 0,255$$

$$\Sigma Y = 2222 \qquad a_1 = 0,066$$

$$\Sigma x_1 y = 89334 \qquad a_2 = 0,588$$

$$SR\% X_1 = \frac{0,066(89334)}{0,066(89334)+0,588(57915)} \times 100\%$$

$$= \frac{5896,044}{5896,044+34054,02} \times 100\%$$

$$= \frac{5896,044}{39950,064} \times 100\%$$

$$= 14,76\%$$

$$\begin{aligned}
 SR\%X_2 &= \frac{0,588(57195)}{0,066(89334)+0,588(57195)} \times 100\% \\
 &= \frac{34054,02}{5896,044+34054,02} \times 100\% \\
 &= \frac{34054,02}{39950,064} \times 100\% \\
 &= 85,24\%
 \end{aligned}$$

Sumbangan Efektif dalam persen (SE%) tiap prediktor adalah

$$\begin{aligned}
 SE\%X_1 &= SR\%X_1 \times R^2 \\
 &= 14,76 \times 0,255 \\
 &= 3,76
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE\%X_2 &= SR\%X_2 \times R^2 \\
 &= 85,24 \times 0,255 \\
 &= 21,74
 \end{aligned}$$

Tabel 28. Sumbagan Relatif dan Sumbagan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbagan	
		Relatif	Efektif
1	Metode Mengajar (X_1)	14,76%	3,76%
2	Media Pembelajaran (X_2)	85,24%	21,74%
Total		100%	25,5%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 21, diketahui bahwa Metode Mengajar memberikan sumbangan relatif sebesar 14,76% dan Media Pembelajaran sebesar 85,24%. Sumbagan Efektif Metode Mengajar sebesar 3,76% dan Media Pembelajaran sebesar 21,74%.

Sumbangan Efektif total sebesar 25,5% terhadap Motivasi Belajar dan sebesar 74,5% diberikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Metode Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi r_{xly} adalah 0,367. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh antara variabel metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{xly}) sebesar 0,134 atau 13,4 % yang artinya bahwa metode mengajar mampu menjelaskan 13,4% perubahan motivasi belajar siswa mata pelajaran kearsipan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,201. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,67 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,201 > 1,67$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 3,76%.

Hasil analisis tersebut diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Haris Mujiman (2009 : 81), menyatakan bahwa “penetapan metode mengajar erat kaitannya dengan pengembangan belajar siswa sebab metode yang tepat akan menumbuhkan motivasi belajar dan motivasi belajar yang baik disertai dengan kemampuan refleksi akan mendorong belajar siswa”.

Metode mengajar yang tidak tepat dapat dilihat dari Metode mengajar yang digunakan oleh Guru kurang menumbuhkan gairah siswa untuk belajar Kearsipan. Gairah belajar siswa yang rendah menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan hanya menganggap sebagai keharusan atau terpaksa harus mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, guru bisa menggunakan metode lain selain ceramah, seperti menggunakan metode demonstrasi dan eksperimen, karena pelajaran Kearsipan sebagian besar adalah pembelajaran praktik, dengan mempraktikkan secara langsung maka siswa akan lebih mudah memahami pelajaran tersebut.

Penggunaan metode ceramah yang digunakan guru secara terus-menerus juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan motivasi siswa belajar rendah. Penggunaan metode ceramah yang terus dilakukan oleh guru juga menyebabkan siswa lebih pasif dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang pasif menyebabkan siswa tidak dapat menyampaikan pendapat yang mereka miliki, perlu sekali-sekali guru mengadakan diskusi maupun permainan sehingga siswa dapat

mengemukakan pendapat atau gagasan-gagasan baru yang mereka miliki sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan tidak mudah bosan.

Metode mengajar yang tidak tepat juga dapat dilihat dari guru tidak menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya kepada siswa di akhir pelajaran. Banyak guru yang kurang menyadari bahwa menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya penting dilakukan selain siswa mengerti materi yang akan mereka pelajari pada pertemuan selanjutnya siswa juga bisa mempersiapkan diri untuk mempelajari materi tersebut di rumah dan menemukan permasalahan-permasalahan baru yang tidak siswa pahami untuk ditanyakan dan diselesaikan bersama guru dan teman-teman di sekolah sehingga pelajaran menjadi lebih hidup dan lebih mudah memahami materi karena telah dipelajari sebelum kegiatan pembelajaran. Dengan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat dengan menggali permasalahan-permasalahan baru demi tercapainya tujuan yang lebih baik. Penyampaian tujuan di awal pelajaran juga perlu dilakukan agar siswa memahami tujuan pelajaran yang akan mereka capai.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperkuat dengan teori, maka motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh metode mengajar yang digunakan oleh guru. Kemampuan guru dalam menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi,

karakteristik siswa serta fasilitas yang tersedia dapat membuat siswa senang dan termotivasi untuk belajar. Metode tersebut juga harus dapat menempatkan siswa pada keterlibatan aktif belajar, menumbuhkan dan mengembangkan minat belajar, serta dapat menghidupkan proses pengajaran yang sedang berlangsung

2. Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi sederhana diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x2y}) adalah 0,502. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh antara variabel media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,252 atau 25,2 % yang artinya bahwa media pembelajaran mampu menjelaskan 25,2% perubahan motivasi belajar siswa mata pelajaran kearsipan. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,713. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,67 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,713 > 1,67$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Besarnya sumbangan efektif yang diberikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebesar 21,74%.

Hasil analisis tersebut diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2012: 17-18) bahwa salah satu kegunaan media dalam proses belajar mengajar adalah dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Penggunaan media pembelajaran yang menarik diharapkan dapat meningkatkan gairah siswa untuk belajar. Gairah belajar yang timbul dalam diri siswa dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan gaya dan minat belajar juga sangat penting untuk diperhatikan oleh guru selama media pembelajaran sesuai dengan bahan materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang menarik dan beragam menjadikan siswa lebih tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang berlangsung, akan jauh berbeda apabila guru hanya menggunakan satu media setiap kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru dalam memanfaatkan beragam media pembelajaran juga sangat dibutuhkan.

Pemanfaatan media pembelajaran kurang tepat dapat dilihat dari indikator media pembelajaran sesuai dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung, dan waktu yang tersedia. Fasilitas pendukung yang terdapat di sekolah seperti LCD proyektor tidak dimanfaatkan dengan baik oleh guru. Guru hanya terpaku pada satu jenis media yaitu buku pegangan guru, dengan menjelaskan kepada siswa materi yang ada kemudian siswa menyalin ke dalam buku catatan masing-masing dan begitu seterusnya. Metode mengajar yang diterapkan guru tersebut menjadikan siswa lebih

mudah bosan dan kurang tertarik dengan dengan pembelajaran yang berakibat pada rendahnya motivasi mereka untuk belajar.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang diperkuat dengan teori, maka motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dan menciptakan media pembelajaran yang menarik sangat berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Jadi, sebelum guru menentukan penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat kegiatan pembelajaran, guru harus memperhatikan tujuan dari pembelajaran tersebut, kesesuaian media dengan materi, kesesuaian dengan gaya belajar dan minat siswa, serta kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia.

3. Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara.

Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi ganda diketahui bahwa nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) adalah 0,505. Hasil tersebut menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh antara variabel metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,255 atau 25,5 % yang artinya bahwa metode mengajar dan media pembelajaran mampu menjelaskan 25,5% perubahan motivasi

belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,140. Hasil tersebut jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,14 pada taraf signifikansi 5% maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,140 > 3,14$).

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh harga koefisien variabel Metode Mengajar sebesar 0,315, harga koefisien Media Pembelajaran 0,651 sereta bilangan konstanta sebesar 15,145 sehingga model regresi ganda yang terbentuk $\hat{Y} = 15,145 + 0,315X_1 + 0,651X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,315 yang berarti apabila Metode Mengajar meningkat satu point maka nilai Motivasi Belajar siswa akan meningkat sebesar 0,315 dengan asumsi Metode Mengajar tetap. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,651 yang berarti apabila Media Pembelajaran meningkat satu point maka nilai Motivasi Belajar siswa akan meningkat sebesar 0,315 dengan asumsi Media Pembelajaran tetap. Jadi dapat disimpulkan bahwa Metode Mengajar dan Media Pembelajaran berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Besarnya sumbangan efektif metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa sebesar 25,5% sedangkan 75,5% berasal dari faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka semakin menguatkan bahwa metode mengajar dan media pembelajaran mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Kearsipan. Faktor-faktor yang ada dalam diri maupun luar diri siswa dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Metode mengajar dan media pembelajaran merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar yang bersumber dari guru. Penggunaan metode mengajar yang tepat dan pemanfaatan media pembelajaran yang disajikan semenarik mungkin dengan tetap sesuai dengan materi yang diajarkan guna mengatasi sikap pasif siswa sehingga siswa akan senang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, dalam menentukan pemilihan penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran harus memperhatikan beberapa prinsip, semakin tepat dan baik metode mengajar dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru maka semakin baik motivasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan metode mengajar terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 13,4%.
2. Terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 25,2%.
3. Terdapat pengaruh metode mengajar dan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas x mata pelajaran kearsipan kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara sebesar 25,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode mengajar dan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, maka:

- a) Sebaiknya siswa lebih meningkatkan kesadaran akan pentingnya kearsipan sebagai bekal ketika di dunia kerja, sehingga motivasi belajar siswa pun akan meningkat.
- b) Sebaiknya siswa segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tidak menunda-nunda suatu pekerjaan menunjukkan bahwa motivasi siswa untuk belajar kearsipan tinggi.
- c) Sebaiknya siswa memperhatikan Guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran dan tidak mengobrol sendiri dengan teman diluar konteks pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Guru sebaiknya lebih selektif dalam menentukan metode mengajar yang akan digunakan sehingga siswa dapat menerima proses kegiatan pembelajaran dengan lebih mudah. Metode mengajar yang lebih mudah dan menyenangkan akan menumbuhkan gairah siswa untuk belajar Kearsipan. Misalnya dalam menjelaskan materi diberikan contoh-contoh langsung yang berada di lingkungan terdekat siswa sehingga dengan demikian siswa memiliki gambaran yang jelas tentang apa yang disampaikan oleh Guru.
- b. Guru sebaiknya menggunakan berbagai metode mengajar yang tepat yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Penggunaan metode ceramah secara terus-menerus akan menyebabkan siswa mudah bosan. Sebaiknya guru sesekali mengadakan diskusi atau permainan dengan memberikan penghargaan atau *reward* kepada

siswa atau kelompok yang unggul, bisa juga memberikan hukuman apabila terdapat siswa yang melakukan kesalahan dan aturan yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut diharapkan akan menimbulkan suasana baru yang berbeda dari biasanya sehingga selalu tumbuh semangat baru yang dalam diri siswa pada setiap kegiatan pembelajaran. Selain memberikan penghargaan untuk siswa, Guru juga bisa memberikan hukuman.

- c. Guru diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang tersedia di sekolah. Sebaiknya Guru tidak hanya terpaku pada satu jenis media tetapi juga dapat menggunakan media lain seperti LCD Proyektor dan *power point* yang didesain semenarik mungkin dengan tetap sesuai dengan materi yang disampaikan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

- a. Meneliti faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa selain faktor metode mengajar dan media pembelajaran. Peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor dari luar lain seperti lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, atau kelengkapan fasilitas yang ada di sekolah.
- b. Meneliti faktor internal atau dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, seperti ketekunan dalam belajar, dan aspirasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain.(2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hamalik, O. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khasanah, N. U. (2014). *Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Skripsi : FE UNY.
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia.
- Mujiman, H. (2009). *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nukha, Z. A. 2015. *Pengaruh Metode Mengajar Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Klaten*. Skripsi : FE UNY.
- Purwanto, N. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Siregar Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Ismail. (2008). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Semarang : Rasail Media Grup.
- Sudjana dan Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung : CV Sinar Baru.
- Sudjana, N. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutirman. (2013). *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Syah, D, dkk. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Syah, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang- Undang No. 20 Tahun 2003.
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiyanto, M. A. 213. *Statistika Terapan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Yamin, M. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Angket Uji Coba Instrumen
2. Tabulasi Data Uji Coba Instrumen
3. Output Uji Coba Instrumen
4. Output SPSS Reliabilitas Instrumen
5. Angket Penelitian
6. Tabulasi Data Penelitian
7. Output SPSS Deskripsi Data Variabel
8. Output SPSS Uji Prasyarat Analisis
9. Output SPSS Analisis Regresi Sederhana Dan Ganda
10. Silabus Mata Pelajaran Kearsipan
11. Surat-surat
12. Foto

Lampiran 1 Angket Uji Coba Instrumen

Petunjuk:

1. Isilah identitas diri pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan baik.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan dan pendapat Saudara dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Adapun alternatif jawaban yang tersedia antara lain :
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
4. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai-nilai Saudara
5. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu pada satu pernyataan.
6. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

Identitas Responden

Nama :

No. :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya mengerjakan tugas kearsipan dengan sungguh-sungguh.				
2	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
3	Saya mengumpulkan tugas kearsipan tepat waktu				
4	Saya bertanya kepada guru terkait materi kearsipan yang tidak dimengerti.				
5	Saya mencari jawaban dari soal yang sulit dengan mencari referensi buku atau internet.				
6	Saya tertantang mengerjakan tugas yang sulit dari guru.				
7	Saya belajar hanya pada saat akan ulangan/ujian saja.				
8	saya giat belajar untuk memperbaiki hasil belajar yang buruk.				
9	Saya mengulangi kembali materi kearsipan sepulang sekolah.				
10	Saya berusaha untuk mempelajari materi kearsipan meskipun sulit.				
11	Saya lebih senang mengerjakan tugas kearsipan berkelompok.				
12	Saya mengerjakan tugas kearsipan sendiri.				
13	Saya bosan apabila guru terlalu sering memberikan tugas yang sama.				
14	Saya senang diberikan tugas kearsipan yang bervariasi.				
15	Saya tidak memperhatikan apabila guru sedang menyampaikan materi karena bosan.				
16	Saya mengobrol dengan teman pada saat kegiatan belajar-mengajar.				
17	Saya senang guru memberikan pertanyaan-pertanyaan.				
18	Saya senang mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi.				
19	Saya senang mengerjakan soal-soal kearsipan yang ada di buku pelajaran/LKS.				
20	Saya aktif mencari soal-soal latihan tentang kearsipan diluar jam pelajaran.				

ANGKET METODE MENGAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya memperhatikan guru ketika mengajar.				
2	Saya menunjukkan rasa ingin tahu yang besar ketika guru mengajar.				
3	Saya merespon setiap umpan yang diberikan guru.				
4	Saya semangat mengikuti pembelajaran Kearsipan hingga akhir pelajaran.				
5	Metode mengajar yang digunakan oleh Guru menumbuhkan gairah saya untuk belajar Kearsipan.				
6	Penggunaan metode ceramah membuat saya tidak mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran.				
7	Saya merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan metode mengajar yang menyenangkan.				
8	Metode mengajar ceramah yang digunakan oleh Guru sangat tepat dengan gaya belajar yang saya inginkan.				
9	Guru mengajar pembelajaran Kearsipan dengan menyenangkan.				
10	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam setiap materi.				
11	Penggunaan metode ceramah yang digunakan Guru membuat siswa lebih mudah memahami materi.				
12	Pada saat menyampaikan materi guru menggunakan media selain media cetak (buku).				
13	Guru menggunakan media yang menarik pada saat menyampaikan materi sehingga pelajaran lebih menyenangkan.				
14	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di setiap awal pelajaran.				
15	Guru memberitahukan rencana materi untuk pertemuan selanjutnya.				
16	Guru mengadakan evaluasi sebelum mengakhiri pembelajaran				
17	Ketika ada materi Kearsipan yang tidak dimengerti saat pembelajaran, siswa menanyakan kepada guru.				
18	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.				
19	Guru memberikan pertanyaan terkait pelajaran kepada siswa disela-sela mengajar				
20	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya aktif dalam pembelajaran Kearsipan.				
21	Metode mengajar yang digunakan guru membuat				

	saya semakin berminat mengikuti pembelajaran Kearsipan.				
22	Guru menggunakan metode diskusi saat pelajaran Kearsipan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup.				

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar kearsipan siswa.				
2	Media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.				
3	Guru menyertakan contoh gambar atau video saat penggunaan LCD terkait dengan materi pembelajaran sehingga lebih memudahkan siswa dalam menerima materi.				
4	Media pembelajaran yang digunakan guru lebih memperjelas penyajian materi.				
5	Saya merasa kurang bisa memahami materi apabila guru hanya menggunakan buku dalam menjelaskannya.				
6	Siswa kurang tertarik dengan penggunaan media pembelajaran berupa papan tulis.				
7	Saya lebih suka apabila guru memberikan video pembelajaran karena lebih mudah dipahami.				
8	Pemilihan media yang digunakan oleh guru sesuai dengan gaya belajar siswa.				
9	Guru menggunakan media pembelajaran <i>power point</i> pada saat menjelaskan materi.				
10	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan materi.				
11	Guru menggunakan media pembelajaran yang monoton atau tidak berubah-ubah.				
12	Penggunaan buku, modul, dan <i>power point</i> memberikan pengaruh besar kepada siswa dalam menerima pelajaran.				
13	Media yang digunakan guru dapat menjadikan penyebaran materi menjadi lebih merata.				
14	Guru masih mengajar dengan gaya konvensional atau tradisional.				
15	Guru dapat memanfaatkan semua media yang telah				

ada dengan baik.				
------------------	--	--	--	--

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELEITIAN
VARIABEL METODE MENGAJAR (X₁)**

No.	Nomor Butir Soal																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	2	4	2	1	3	2	2	2	3	2	4	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	55
2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	72
3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	61
4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	66
5	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	73
6	4	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	51
7	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	58
8	2	2	2	3	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	58
9	4	4	2	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	2	71
10	2	2	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	68
11	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	74
12	3	2	4	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	50
13	4	4	1	2	1	3	1	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	65
14	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	74
15	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	55
16	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	74
17	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	71
18	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	70
19	2	3	4	4	3	2	1	1	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	49
20	3	2	4	4	3	2	1	1	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	49
21	3	1	4	3	3	2	2	3	1	3	2	3	4	1	3	3	2	4	3	2	3	3	58
22	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	55
23	2	1	2	4	2	2	1	1	1	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	52
24	4	2	2	4	1	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	70
25	3	2	2	4	4	2	1	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	1	4	4	62
26	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	70
27	1	2	1	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	48
28	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	66
29	2	3	4	2	3	2	1	1	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	47
30	2	1	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	4	2	2	1	52
31	2	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	57
32	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	76
33	3	2	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	64
34	4	2	2	4	1	2	1	2	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	47

35	2	1	4	1	1	2	1	2	2	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	4	57
36	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	77
37	2	1	4	1	2	2	1	3	2	4	1	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	59

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELEITIAN
VARIABEL MEDIA PEMBELAJARAN (X₂)**

No.	Nomor Butir Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	2	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	44
2	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	1	4	47
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	42
5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	3	3	4	49
6	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	4	2	36
7	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	44
8	2	2	4	3	3	4	2	2	4	4	1	2	3	4	3	43
9	3	4	4	2	2	1	2	3	4	2	3	4	4	2	4	44
10	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
11	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	1	4	4	4	4	49
12	2	3	2	3	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	40
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	56
14	2	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	46
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	43
16	4	3	4	4	1	2	2	3	4	4	4	3	4	3	4	49
17	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	47
18	4	4	4	4	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	44
19	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	34
20	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	34
21	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	2	38
22	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	36
23	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	34
24	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	2	3	4	45
25	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	2	4	4	48
26	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	35
27	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	4	4	3	4	39
28	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	39
29	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	34
30	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	40
31	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	36

32	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	47
33	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	38
34	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	34
35	4	2	2	3	1	2	4	1	3	2	2	3	1	3	2	35
36	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	50
37	4	4	4	2	3	3	4	1	2	2	2	3	1	3	2	40

**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELEITIAN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR (Y)**

No.	Nomor Butir Pernyataan																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	66
2	4	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	65
3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	45
4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	61
5	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	66
6	4	4	4	1	4	1	4	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	53
7	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	4	2	3	2	2	61
8	2	4	2	2	2	1	4	4	2	2	2	2	1	2	3	3	4	2	2	1	47
9	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	65
10	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	2	59
11	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	55
12	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	1	1	50
13	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	3	68
14	2	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	1	54
15	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	51
16	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	2	2	59
17	4	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	53
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	4	59
19	4	4	3	3	4	3	1	4	2	2	2	2	4	1	4	3	1	1	2	2	52
20	2	4	4	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	3	1	3	4	2	2	2	61
21	4	2	2	2	4	1	4	2	2	2	3	2	4	2	3	3	1	2	2	1	48
22	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	48
23	2	2	2	1	2	1	1	3	2	1	4	2	2	1	3	3	1	1	1	1	36
24	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	52
25	4	4	2	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	60
26	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	3	2	56
27	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	65

28	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	51
29	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2	4	1	4	3	1	2	2	2	43
30	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	56
31	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	3	3	2	4	2	2	56
32	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	52
33	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	53
34	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	1	3	3	2	2	2	2	50
35	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	1	1	41
36	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1	55
37	1	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	1	1	44

Lampiran 3. Output Uji Coba Instrumen

OUTPUT SPSS VALIDITAS VARIABEL METODE MENGAJAR

Correlations		
		Skor_Total
item_1	Pearson Correlation	,539**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	37
item_2	Pearson Correlation	,556**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_3	Pearson Correlation	-,201
	Sig. (2-tailed)	,232
	N	37
item_4	Pearson Correlation	,296
	Sig. (2-tailed)	,075
	N	37
item_5	Pearson Correlation	,328*
	Sig. (2-tailed)	,047
	N	37
item_6	Pearson Correlation	,394*
	Sig. (2-tailed)	,016
	N	37
item_7	Pearson Correlation	,669**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_8	Pearson Correlation	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_9	Pearson Correlation	,319
	Sig. (2-tailed)	,054
	N	37
item_10	Pearson Correlation	,223
	Sig. (2-tailed)	,184
	N	37
item_11	Pearson Correlation	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_12	Pearson Correlation	,090
	Sig. (2-tailed)	,594
	N	37

item_13	Pearson Correlation	,190
	Sig. (2-tailed)	,260
	N	37
item_14	Pearson Correlation	,560**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_15	Pearson Correlation	,524**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_16	Pearson Correlation	,696**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_17	Pearson Correlation	,719**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_18	Pearson Correlation	,616**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_19	Pearson Correlation	,577**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_20	Pearson Correlation	,579**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
Item_21	Pearson Correlation	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
Item_22	Pearson Correlation	,641**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
Skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ringkasan Uji validitas Instrumen Variabel Metode Mengajar

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,539	0,3246	Valid
2	Pernyataan 2	0,556	0,3246	Valid
3	Pernyataan 3	-0,201	0,3246	Tidak Valid
4	Pernyataan 4	0,296	0,3246	Tidak Valid
5	Pernyataan 5	0,328	0,3246	Valid
6	Pernyataan 6	0,394	0,3246	Valid
7	Pernyataan 7	0,669	0,3246	Valid
8	Pernyataan 8	0,670	0,3246	Valid
9	Pernyataan 9	0,319	0,3246	Tidak Valid
10	Pernyataan 10	0,223	0,3246	Tidak Valid
11	Pernyataan 11	0,725	0,3246	Valid
12	Pernyataan 12	0,090	0,3246	Tidak Valid
13	Pernyataan 13	0,190	0,3246	Tidak Valid
14	Pernyataan 14	0,560	0,3246	Valid
15	Pernyataan 15	0,524	0,3246	Valid
16	Pernyataan 16	0,696	0,3246	Valid
17	Pernyataan 17	0,719	0,3246	Valid
18	Pernyataan 18	0,616	0,3246	Valid
19	Pernyataan 19	0,577	0,3246	Valid
20	Pernyataan 20	0,579	0,3246	Valid
21	Pernyataan 21	0,754	0,3246	Valid
22	Pernyataan 22	0,841	0,3246	Valid

Sumber: Penghitungan SPSS

OUTPUT SPSS VALIDITAS VARIABEL MEDIA PEMBELAJARAN

Correlations		
		Skor_Total
item_1	Pearson Correlation	,526**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	37
item_2	Pearson Correlation	,698**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_3	Pearson Correlation	,643**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_4	Pearson Correlation	,672**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_5	Pearson Correlation	,150
	Sig. (2-tailed)	,375
	N	37
item_6	Pearson Correlation	,126
	Sig. (2-tailed)	,456
	N	37
item_7	Pearson Correlation	,044
	Sig. (2-tailed)	,790
	N	37
item_8	Pearson Correlation	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_9	Pearson Correlation	,485**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	37
item_10	Pearson Correlation	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_11	Pearson Correlation	,269
	Sig. (2-tailed)	,107
	N	37
item_12	Pearson Correlation	,508**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	37

item_13	Pearson Correlation	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_14	Pearson Correlation	,272
	Sig. (2-tailed)	,104
	N	37
item_15	Pearson Correlation	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
Skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ringkasan Uji validitas Instrumen Variabel Metode Mengajar

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,526	0,3246	Valid
2	Pernyataan 2	0,698	0,3246	Valid
3	Pernyataan 3	0,643	0,3246	Valid
4	Pernyataan 4	0,672	0,3246	Valid
5	Pernyataan 5	0,150	0,3246	Tidak Valid
6	Pernyataan 6	0,126	0,3246	Tidak Valid
7	Pernyataan 7	0,044	0,3246	Tidak Valid
8	Pernyataan 8	0,674	0,3246	Valid
9	Pernyataan 9	0,485	0,3246	Valid
10	Pernyataan 10	0,753	0,3246	Valid
11	Pernyataan 11	0,269	0,3246	Tidak Valid
12	Pernyataan 12	0,508	0,3246	Valid
13	Pernyataan 13	0,629	0,3246	Valid
	Pernyataan 14	0,272	0,3246	Tidak Valid
15	Pernyataan 15	0,697	0,3246	Valid

Sumber: Penghitungan SPSS

OUTPUT SPSS VALIDITAS VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

Correlations		
		Skor_Total
item_1	Pearson Correlation	,201
	Sig. (2-tailed)	,233
	N	37
item_2	Pearson Correlation	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_3	Pearson Correlation	,690**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_4	Pearson Correlation	,219
	Sig. (2-tailed)	,193
	N	37
item_5	Pearson Correlation	,201
	Sig. (2-tailed)	,233
	N	37
item_6	Pearson Correlation	,442*
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	37
item_7	Pearson Correlation	,219
	Sig. (2-tailed)	,193
	N	37
item_8	Pearson Correlation	,599**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_9	Pearson Correlation	,589**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_10	Pearson Correlation	,637**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_11	Pearson Correlation	,035
	Sig. (2-tailed)	,835
	N	37
item_12	Pearson Correlation	,430**
	Sig. (2-tailed)	,008
	N	37
item_13	Pearson Correlation	-,267
	Sig. (2-tailed)	,111

	N	37
item_14	Pearson Correlation	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_15	Pearson Correlation	-,005
	Sig. (2-tailed)	,975
	N	37
item_16	Pearson Correlation	,390
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	37
item_17	Pearson Correlation	,412
	Sig. (2-tailed)	,011
	N	37
item_18	Pearson Correlation	,631**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
item_19	Pearson Correlation	,706**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
Item_20	Pearson Correlation	,630**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	37
Skor_total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ringkasan Uji validitas Instrumen Variabel Metode Mengajar

No.	Butir Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
1	Pernyataan 1	0,201	0,3246	Tidak Valid
2	Pernyataan 2	0,679	0,3246	Valid
3	Pernyataan 3	0,690	0,3246	Valid
4	Pernyataan 4	0,219	0,3246	Tidak Valid
5	Pernyataan 5	0,201	0,3246	Tidak Valid
6	Pernyataan 6	0,442	0,3246	Valid
7	Pernyataan 7	0,219	0,3246	Tidak Valid
8	Pernyataan 8	0,599	0,3246	Valid
9	Pernyataan 9	0,589	0,3246	Valid
10	Pernyataan 10	0,637	0,3246	Valid
11	Pernyataan 11	0,035	0,3246	Tidak Valid
12	Pernyataan 12	0,430	0,3246	Valid
13	Pernyataan 13	-0,267	0,3246	Tidak Valid
14	Pernyataan 14	0,635	0,3246	Valid
15	Pernyataan 15	-0,005	0,3246	Tidak Valid
16	Pernyataan 16	0,390	0,3246	Valid
17	Pernyataan 17	0,412	0,3246	Valid
18	Pernyataan 18	0,631	0,3246	Valid
19	Pernyataan 19	0,706	0,3246	Valid
20	Pernyataan 20	0,630	0,3246	Valid

Sumber: Penghitungan SPSS

Lampiran 4. Output SPSS Reliabilitas Uji Coba Instrumen

PENGUJIAN RELIABILITAS INSTRUMEN

1. Metode Mengajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.838	22

2. Media Pembelajaran

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	15

3. Motivasi Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	37	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	37	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	21

Empiran 5. Angket Penelitian

Petunjuk:

1. I
sila
h
ide
ntit
as
diri
pad
a
kol
om
yan
g
sud
ah
dis
edi
aka
n.
2. B
aca
lah
seti
ap

pertanyaan dengan teliti dan baik.

3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan dan pendapat Saudara dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia. Adapun alternatif jawaban yang tersedia antara lain :
SL : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
4. Jawaban Saudara tidak berpengaruh terhadap nilai-nilai Saudara
5. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu pada satu pernyataan.
6. Jawaban Saudara dijamin kerahasiaannya.

Identitas Responden

Nama :

No. :

Kelas :

ANGKET MOTIVASI BELAJAR KEARSIPAN

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
2	Saya mengumpulkan tugas kearsipan tepat waktu				
3	Saya tertantang mengerjakan tugas yang sulit dari guru.				
4	saya giat belajar untuk memperbaiki hasil belajar yang buruk.				
5	Saya mengulangi kembali materi kearsipan sepulang sekolah.				
6	Saya berusaha untuk mempelajari materi kearsipan meskipun sulit.				
7	Saya mengerjakan tugas kearsipan sendiri.				
8	Saya senang diberikan tugas kearsipan yang bervariasi.				
9	Saya mengobrol dengan teman pada saat kegiatan belajar-mengajar.				
10	Saya senang guru memberikan pertanyaan-pertanyaan.				
11	Saya senang mengeluarkan pendapat pada saat berdiskusi.				
12	Saya senang mengerjakan soal-soal kearsipan yang ada di buku pelajaran/LKS.				
13	Saya aktif mencari soal-soal latihan tentang kearsipan diluar jam pelajaran.				

ANGKET METODE MENGAJAR

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Saya memperhatikan guru ketika mengajar.				
2	Saya menunjukkan rasa ingin tahu yang besar ketika guru mengajar.				
3	Metode mengajar yang digunakan oleh Guru menumbuhkan gairah saya untuk belajar Kearsipan.				
4	Penggunaan metode ceramah membuat saya tidak mudah bosan mengikuti kegiatan pembelajaran.				
5	Saya merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran karena metode mengajar yang menyenangkan.				
6	Metode mengajar yang digunakan oleh Guru sangat tepat dengan gaya belajar yang saya inginkan.				
7	Penggunaan metode ceramah yang digunakan Guru membuat siswa lebih mudah memahami materi.				
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di setiap awal pelajaran.				
9	Guru memberitahukan rencana materi untuk pertemuan selanjutnya.				
10	Guru mengadakan evaluasi sebelum mengakhiri pembelajaran				
11	Ketika ada materi Kearsipan yang tidak dimengerti saat pembelajaran, siswa menanyakan kepada guru.				
12	Guru melibatkan siswa agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.				
13	Guru memberikan pertanyaan terkait pelajaran kepada siswa disela-sela mengajar				
14	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya aktif dalam pembelajaran Kearsipan.				
15	Metode mengajar yang digunakan guru membuat saya semakin berminat mengikuti pembelajaran Kearsipan.				
16	Guru menggunakan metode diskusi saat pelajaran Kearsipan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup.				

ANGKET MEDIA PEMBELAJARAN

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat meningkatkan motivasi belajar kearsipan siswa.				
2	Media pembelajaran yang menarik membuat siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.				
3	Guru menyertakan contoh gambar atau video saat penggunaan LCD terkait dengan materi pembelajaran sehingga lebih memudahkan siswa dalam menerima materi.				
4	Media pembelajaran yang digunakan guru lebih memperjelas penyajian materi.				
5	Pemilihan media yang digunakan oleh guru sesuai dengan gaya belajar siswa.				
6	Guru menggunakan media pembelajaran <i>power point</i> pada saat menjelaskan materi.				
7	Guru menggunakan media pembelajaran pada saat menjelaskan materi.				
8	Penggunaan buku, modul, dan <i>power point</i> memberikan pengaruh besar kepada siswa dalam menerima pelajaran.				
9	Media yang digunakan guru dapat menjadikan penyebaran materi menjadi lebih merata.				
10	Guru dapat memanfaatkan semua media yang telah ada dengan baik.				

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

**TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL METODE MENGAJAR**

No.	Nomor Butir Soal																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	22
2	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	3	34
3	3	2	4	1	1	1	3	2	4	1	2	3	2	1	2	3	35
4	3	4	1	1	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	53
5	3	4	1	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	52
6	2	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	1	4	42
7	4	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	55
8	3	4	1	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	53
9	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	32
10	4	2	2	1	1	3	2	3	4	3	3	1	3	2	2	1	37
11	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	59
12	3	4	1	1	2	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	47
13	4	2	4	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	38
14	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	57
15	1	2	1	1	4	2	1	2	3	3	2	2	1	3	2	1	31
16	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	1	39
17	2	3	1	4	4	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	3	41
18	1	2	3	1	2	1	3	2	3	1	2	2	1	3	3	2	32
19	4	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	54
20	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	3	2	1	2	1	1	38
21	2	2	1	1	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	1	2	38
22	4	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	1	36
23	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	35
24	2	3	1	1	1	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	35
25	4	3	1	2	1	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	48
26	3	2	2	1	1	2	2	3	4	3	2	3	2	2	1	2	35
27	3	2	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	34
28	2	3	1	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	2	36
29	1	2	2	2	1	2	1	2	4	3	2	4	2	3	2	3	36
30	2	3	1	1	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	40
31	4	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	52
32	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	57
33	3	2	1	1	3	1	3	1	2	3	2	2	4	2	3	3	36
34	2	2	2	1	1	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	40

35	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	34
36	4	3	1	1	4	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	3	40
37	3	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	37
38	3	3	1	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	36
39	3	3	1	3	4	2	2	2	4	3	4	4	2	2	2	2	43
40	2	3	1	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	38
41	4	2	2	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	38
42	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	37
43	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	33
44	2	2	1	2	4	2	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	34
45	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	35
46	2	3	1	2	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	1	2	38
47	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39
48	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	27
49	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	56
50	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	36
51	3	1	2	2	1	3	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	38
52	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	34
53	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	35
54	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	34
55	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	4	1	1	3	2	2	36
56	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	35
57	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	37
58	4	4	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	53
59	2	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	33
60	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	4	52
61	4	4	1	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	53
62	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	32
63	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	30
64	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	24
65	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	32
66	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	31
67	4	4	1	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	53
68	2	2	1	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	34

TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL MEDIA PEMBELAJARAN

No.	Nomor Butir Pernyataan										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	23
2	2	2	4	3	1	2	2	3	3	1	23
3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	22
4	3	4	3	3	1	3	1	4	4	4	30
5	1	2	2	2	1	3	1	2	3	2	19
6	3	2	4	2	1	2	2	2	2	2	22
7	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	36
8	3	2	3	3	1	3	1	2	3	2	23
9	2	3	3	2	1	3	1	2	3	3	23
10	2	3	2	2	1	4	1	3	3	3	24
11	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	37
12	2	3	2	2	1	1	2	4	3	1	21
13	4	4	2	3	1	4	1	4	3	3	29
14	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
15	4	4	4	3	1	3	1	4	3	3	30
16	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	23
17	3	4	3	3	1	3	1	4	3	3	28
18	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	21
19	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38
20	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	32
21	2	2	3	3	1	1	1	3	3	2	21
22	3	4	3	3	1	1	1	4	4	4	28
23	2	2	3	3	1	4	2	3	2	3	25
24	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	20
25	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	21
26	4	4	3	3	1	1	1	2	2	2	23
27	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	22
28	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	23
29	3	4	4	3	2	2	1	3	4	4	30
30	3	2	3	2	1	2	2	3	2	3	23
31	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	38
32	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	35
33	2	4	2	2	1	3	1	2	2	4	23
34	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	20
35	4	2	3	2	1	3	2	2	2	2	23

36	3	4	2	3	1	2	1	4	4	3	27
37	4	4	3	3	1	3	1	3	3	4	29
38	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	21
39	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	24
40	2	4	4	4	1	2	1	4	3	4	29
41	4	3	4	3	2	4	1	2	3	4	30
42	2	2	4	3	1	2	1	2	3	3	23
43	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	24
44	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	20
45	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	24
46	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	25
47	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	24
48	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	16
49	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
50	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18
51	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	19
52	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
53	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
54	2	2	2	2	1	2	2	2	2	4	21
55	3	4	4	2	1	2	1	2	1	2	22
56	2	4	2	2	1	3	1	2	2	2	21
57	4	3	3	4	1	3	1	3	4	4	30
58	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	35
59	4	3	3	2	1	3	1	3	2	3	25
60	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	21
61	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	35
62	3	3	3	3	2	4	1	3	2	3	27
63	3	3	2	2	1	2	1	3	3	2	22
64	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	22
65	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	21
66	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	23
67	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	37
68	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	23

**TABULASI DATA PENELITIAN
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR**

No.	Nomor Butir Pernyataan													Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44
2	1	1	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	28
3	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	4	29
4	1	3	4	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	23
5	1	4	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	32
6	1	4	3	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	33
7	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
8	1	4	4	1	2	2	3	4	2	2	2	2	2	31
9	2	3	2	1	1	3	3	2	2	4	2	1	2	28
10	2	4	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	1	31
11	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	45
12	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	4	2	1	26
13	1	4	2	1	1	2	2	4	3	4	4	3	2	33
14	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	45
15	1	1	3	1	1	3	3	2	2	3	3	3	2	28
16	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	4	27
17	2	4	3	1	1	3	3	2	4	3	3	3	4	36
18	1	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	26
19	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	47
20	1	4	3	1	2	2	2	1	3	2	3	4	2	30
21	2	2	1	3	1	2	2	3	1	1	2	2	4	26
22	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	27
23	1	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	31
24	1	4	2	1	1	2	2	4	2	2	2	2	2	27
25	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	29
26	1	4	2	1	1	1	2	3	1	1	2	3	1	23
27	1	4	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	31
28	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	45
29	1	4	3	3	1	2	4	4	2	3	3	3	3	36
30	1	4	2	4	1	4	4	4	2	4	2	4	1	37
31	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	45
32	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	45
33	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	3	44
34	1	2	1	1	1	2	2	4	3	2	2	2	1	24
35	1	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	22

36	1	3	3	1	1	4	2	4	4	3	2	4	2	34
37	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	31
38	1	4	2	1	1	4	4	2	3	4	2	4	2	34
39	2	2	1	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	27
40	1	3	2	1	2	3	3	4	3	3	1	4	2	32
41	1	2	1	1	1	4	2	4	3	2	4	3	2	30
42	2	2	2	3	2	2	1	4	3	2	1	2	3	29
43	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	4	2	1	23
44	1	4	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	1	26
45	1	4	3	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	41
46	2	2	1	1	2	3	4	2	3	2	4	4	2	32
47	1	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	31
48	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	47
49	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	4	2	29
50	2	2	2	3	1	1	2	3	3	3	2	2	1	27
51	1	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	29
52	1	2	1	4	2	1	4	4	4	4	4	3	2	36
53	1	2	3	2	1	2	4	2	3	2	1	2	1	26
54	2	2	3	2	1	1	4	2	3	2	1	2	1	26
55	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	29
56	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
57	1	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	32
58	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46
59	2	2	3	1	2	2	3	4	1	2	3	4	2	31
60	1	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	1	24
61	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	47
62	1	4	2	1	2	2	2	3	1	4	2	3	1	28
63	3	2	1	1	3	2	3	3	2	2	3	3	2	30
64	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	28
65	1	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	30
66	1	2	2	3	1	3	4	2	2	3	2	2	1	28
67	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	46
68	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	29

Lampiran 7. Output SPSS Deskripsi Data Variabel

DESKRIPSI DATA VARIABEL

Statistics

		Metode Mengajar	Media Pembelajaran	Motivasi Belajar
N	Valid	68	68	68
	Missing	0	0	0
Mean		39.50	25.43	32.68
Median		37.00	23.00	30.50
Mode		34 ^a	23	29 ^a
Std. Deviation		8.615	5.700	7.396
Minimum		22	16	22
Maximum		59	38	47

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Metode Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	1.5	1.5	1.5
	24	1	1.5	1.5	2.9
	27	1	1.5	1.5	4.4
	30	1	1.5	1.5	5.9
	31	2	2.9	2.9	8.8
	32	4	5.9	5.9	14.7
	33	2	2.9	2.9	17.6
	34	7	10.3	10.3	27.9
	35	7	10.3	10.3	38.2
	36	7	10.3	10.3	48.5
	37	4	5.9	5.9	54.4
	38	7	10.3	10.3	64.7
	39	2	2.9	2.9	67.6
	40	3	4.4	4.4	72.1
	41	1	1.5	1.5	73.5
	42	1	1.5	1.5	75.0
43	1	1.5	1.5	76.5	

47	1	1.5	1.5	77.9
48	1	1.5	1.5	79.4
52	3	4.4	4.4	83.8
53	5	7.4	7.4	91.2
54	1	1.5	1.5	92.6
55	1	1.5	1.5	94.1
56	1	1.5	1.5	95.6
57	2	2.9	2.9	98.5
59	1	1.5	1.5	100.0
Total	68	100.0	100.0	

Media Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	1	1.5	1.5	1.5
	18	1	1.5	1.5	2.9
	19	4	5.9	5.9	8.8
	20	3	4.4	4.4	13.2
	21	9	13.2	13.2	26.5
	22	6	8.8	8.8	35.3
	23	13	19.1	19.1	54.4
	24	5	7.4	7.4	61.8
	25	3	4.4	4.4	66.2
	27	2	2.9	2.9	69.1
	28	2	2.9	2.9	72.1
	29	3	4.4	4.4	76.5
	30	5	7.4	7.4	83.8
	32	1	1.5	1.5	85.3
	35	3	4.4	4.4	89.7
	36	2	2.9	2.9	92.6
	37	2	2.9	2.9	95.6
	38	3	4.4	4.4	100.0
Total		68	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	1	1.5	1.5	1.5
	23	3	4.4	4.4	5.9
	24	2	2.9	2.9	8.8
	26	6	8.8	8.8	17.6
	27	5	7.4	7.4	25.0
	28	6	8.8	8.8	33.8
	29	7	10.3	10.3	44.1
	30	4	5.9	5.9	50.0
	31	7	10.3	10.3	60.3
	32	4	5.9	5.9	66.2
	33	2	2.9	2.9	69.1
	34	2	2.9	2.9	72.1
	36	3	4.4	4.4	76.5
	37	1	1.5	1.5	77.9
	41	1	1.5	1.5	79.4
	44	2	2.9	2.9	82.4
	45	7	10.3	10.3	92.6
	46	2	2.9	2.9	95.6
	47	3	4.4	4.4	100.0
Total		68	100.0	100.0	

Lampiran 8. Output SPSS Uji Prasyarat Analisis

UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Linieritas

a. Motivasi Belajar dengan Metode Mengajar (Y dengan X1)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Between Groups (Combined)	1915.599	25	76.624	1.840	.040
* Metode					
Linearity	492.505	1	492.505	11.825	.001
Mengajar					
Deviation from Linearity	1423.094	24	59.296	1.424	.155
Within Groups	1749.283	42	41.650		
Total	3664.882	67			

b. Motivasi Belajar dengan Media Pembelajaran (Y dan X2)

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar Between Groups (Combined)	1963.987	17	115.529	3.396	.000
* Media					
Linearity	922.973	1	922.973	27.132	.000
Pembelajaran					
Deviation from Linearity	1041.014	16	65.063	1.913	.042
Within Groups	1700.895	50	34.018		
Total	3664.882	67			

2. Uji Multikolinieritas

Coefficient Correlations^a

Model			Media Pembelajaran	Metode Mengajar
1	Correlations	Media Pembelajaran	1.000	-.641
		Metode Mengajar	-.641	1.000
	Covariances	Media Pembelajaran	.033	-.014
		Metode Mengajar	-.014	.014

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 9. Output SPSS Analisis Regresi Sederhana dan Ganda

ANALISIS REGRESI SEDERHANA DAN GANDA

1. Analisis Variabel Metode Mengajar Terhadap Motivasi Belajar (X1 terhadap Y)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables	
		Removed	Method
1	Metode Mengajar ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.134	.121	6.933

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.505	1	492.505	10.246	.002 ^a
	Residual	3172.378	66	48.066		
	Total	3664.882	67			

a. Predictors: (Constant), Metode Mengajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.246	3.973		5.095	.000
	Metode Mengajar	.315	.098	.367	3.201	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

2. Analisis Variabel Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar

(X2 terhadap Y)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	.252	.241	6.445

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	922.973	1	922.973	22.217	.000 ^a
	Residual	2741.909	66	41.544		
	Total	3664.882	67			

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.119	3.599		4.479	.000
	Media Pembelajaran	.651	.138	.502	4.713	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

3. Analisis Variabel Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar (X1 dan X2 Terhadap Y)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Media Pembelajaran, Metode Mengajar ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.232	6.480

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Metode Mengajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	935.550	2	467.775	11.140	.000 ^a
	Residual	2729.332	65	41.990		
	Total	3664.882	67			

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran, Metode Mengajar

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.145	4.032		3.756	.000
	Metode Mengajar	.066	.120	.076	.547	.586
	Media Pembelajaran	.588	.181	.453	3.248	.002

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

4. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	X1	X2	Y	X1*Y	X2*Y
1	22	23	44	968	1012
2	34	23	28	952	644
3	35	22	29	1015	638
4	53	30	23	1219	690
5	52	19	32	1664	608
6	42	22	33	1386	726
7	55	36	45	2475	1620
8	53	23	31	1643	713
9	32	23	28	896	644
10	37	24	31	1147	744
11	59	37	45	2655	1665
12	47	21	26	1222	546
13	38	29	33	1254	957
14	57	36	45	2565	1620
15	31	30	28	868	840
16	39	23	27	1053	621
17	41	28	36	1476	1008
18	32	21	26	832	546
19	54	38	47	2538	1786
20	38	32	30	1140	960
21	38	21	26	988	546
22	36	28	27	972	756
23	35	25	31	1085	775
24	35	20	27	945	540
25	48	21	29	1392	609
26	35	23	23	805	529
27	34	22	31	1054	682
28	36	23	45	1620	1035
29	36	30	36	1296	1080
30	40	23	37	1480	851
31	52	38	45	2340	1710
32	57	35	45	2565	1575
33	36	23	44	1584	1012
34	40	20	24	960	480
35	34	23	22	748	506
36	40	27	34	1360	918
37	37	29	31	1147	899
38	36	21	34	1224	714

39	43	24	27	1161	648
40	38	29	32	1216	928
41	38	30	30	1140	900
42	37	23	29	1073	667
43	33	24	23	759	552
44	34	20	26	884	520
45	35	24	41	1435	984
46	38	25	32	1216	800
47	39	24	31	1209	744
48	27	16	47	1269	752
49	56	38	29	1624	1102
50	36	18	27	972	486
51	38	19	29	1102	551
52	34	19	36	1224	684
53	35	19	26	910	494
54	34	21	26	884	546
55	36	22	29	1044	638
56	35	21	45	1575	945
57	37	30	32	1184	960
58	53	35	46	2438	1610
59	33	25	31	1023	775
60	52	21	24	1248	504
61	53	35	47	2491	1645
62	32	27	28	896	756
63	30	22	30	900	660
64	24	22	28	672	616
65	32	21	30	960	630
66	31	23	28	868	644
67	53	37	46	2438	1702
68	34	23	29	986	667
TOTAL	2686	1729	2222	89334	57915

DIKETAHUI	$\sum X_1$	2686
-----------	------------	------

	ΣX^2	1729
	ΣY	2222
	ΣX_1Y	89334
	ΣX_2Y	57915

Lampiran 10. Silabus Mata Pelajaran Kearsipan**SILABUS**

PROGRAM KEAHLIAN : **ADMINISTRASI**
PAKET KEAHLIAN : **ADMINISTRASI PERKANTORAN**
MATA PELAJARAN : **KEARSIPAN**

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas /Semester : X/ I

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagat raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2 Penerapan penggunaan panca indera sebagai sarana untuk berkarya secara efektif dan efisien dalam bidang kearsipan berdasarkan nilai-nilai agama yang dianut</p> <p>1.3 Meyakini bahwa bekerja dalam bidang kearsipan adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus</p>					<p>1. Drs. Syamsul Anwar, 1999, <i>Kearsipan, Bandung: Titian Ilmu</i></p> <p>2. Drs. Basir Barthos, 2012, <i>Manajemen Kearsipan, Jakarta: Bumi Aksara</i></p> <p>3. Drs. Sutarto, 1997, <i>Sekretaris dan Tata warkat, Yogyakarta: Gajah</i></p>

dilakukan secara sungguh-sungguh					<p><i>Mada</i></p> <p>4. <i>Sri Endang R, 2012, Modul Menangani Surat/Dokumen, Jakarta: Erlangga</i></p>
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, dalam membuat arsip kanto</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>					<p>5. Dra. Gina Madiana, Kearsipan SMK: 1994; Bandung : Armico,</p> <p>6. Zulkifli Amsyah, manajemen, 1995, Kearsipan, Jakarta : Gramedia,</p> <p>7. Modul Sri Endang R, 2009, Mengelola Sistem Kearsipan, Jakarta :</p>

2.4 Memiliki Sikap proaktif dalam melakukan kegiatan kearsipan					Erlangga
3.1. Menjelaskan pengertian dokumen dan dokumentasi 4.1 Mempresentasikan pengertian dokumen dan dokumentasi	Dokumen dan dokumentasi ○ Pengertian dokumen dan dokumentasi	Mengamati Mengamati beberapa dokumen-dokumen kantor dan kegiatan-kegiatan dokumentasi Menanya Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan dokumen dan dokumentasi	Tugas Membuat resume tentang pengertian dokumen dan dokumentasi Observasi Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok	2 X 5 JP	

		<p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh dokumen dan kegiatan-kegiatan dokumentasi</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan pengertian dokumen dan dokumentasi, jenis-jenis dokumen, peran, ruang lingkup tugas dokumentasi, bahan dokumentasi dan cara pengkodean</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan pengertian dokumen</p>	<p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi pengertian dokumen dan dokumentasi</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik daan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang pengertian dokumen dan dokumentasi</p>		
--	--	--	---	--	--

		dan dokumentasi, jenis-jenis dokumen, peran, ruang lingkup tugas dokumentasi, bahan dokumentasi dan cara pengkodean			
<p>3.2 Mengidentifikasi perbedaan dokumen dan dokumentasi serta jenis-jenis dokumen</p> <p>4.2 Menguraikan kembali perbedaan dokumen dan dokumentasi serta jenis-jenis dokumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perbedaan dokumen dan dokumentasi 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa dokumen-dokumen kantor dan kegiatan-kegiatan dokumentasi</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan perbedaan dokumen dan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang perbedaan dokumen dan dokumentasi serta jenis-jenis dokumen</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p>		

		<p>dokumentasi</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh perbedaan dokumen dan kegiatan-kegiatan dokumentasi</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan perbedaan dokumen dan dokumentasi dari berbagai sumber</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan perbedaan dokumen dan dokumentasi di hadapan teman</p>	<p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi perbedaan dokumen dan dokumentasi serta jenis-jenis dokumen</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik daan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang perbedaan dokumen dan dokumentasi serta jenis-jenis dokumen</p>		
--	--	---	---	--	--

		sekelas			
<p>3.3 Menguraikan peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi</p> <p>4.3 Mengungkapkan kembali peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peran, Ruang lingkup dan tugas dokumentasi 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi di sekolah atau di kantor terdekat</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi di sekolah atau di kantor terdekat</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi</p>		

		<p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi dari berbagai sumber</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi yang ada di sekolah atau di kantor terdekat</p>	<p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi</p>		
<p>3.4 Mengidentifikasi Bahan dokumentasi dan peraturan kliping</p> <p>4.4 Mempraktikkan tata cara menyiapkan bahan dokumentasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Bahan dokumentasi dan peraturan kliping 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa Bahan dokumentasi dan peraturan kliping yang digunakan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Bahan dokumentasi dan peraturan kliping</p> <p>Observasi</p>		

<p>dan peraturan kliping</p>		<p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan tentang bahan dokumentasi dan peraturan kliping</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh Bahan dokumentasi dan peraturan kliping</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan Bahan dokumentasi dan peraturan kliping dari berbagai sumber</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Bahan dokumentasi dan peraturan kliping</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Bahan dokumentasi dan peraturan kliping</p>		
------------------------------	--	--	--	--	--

		<p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan tentang Bahan dokumentasi dan peraturan kliping</p> <p>Di depan temannya</p>			
<p>3.5 Menjelaskan Cara Pengkodean Dokumen</p> <p>4.5 Mempraktikkan Cara Pengkodean Dokumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Cara Pengkodean dokumen 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa Cara Pengkodean dokumen yang dilakukan di sekolah atau kantor terdekat</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan cara Pengkodean</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Cara Pengkodean Dokumen</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p>		

		<p>dokumen</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh Cara Pengkodean dokumen</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan Cara Pengkodean dokumen</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan cara pengkodean</p>	<p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Cara Pengkodean Dokumen</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Cara Pengkodean Dokumen</p>		
--	--	---	--	--	--

		<p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan pengertian Pengertian arsip dan kearsipan</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan pengertian Pengertian arsip dan kearsipan</p>	Tes praktik daan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Arsip dan Kearsipan		
3.7. Mengidentifikasi Pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa Pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip</p>		
4.7 Menguraikan kembali					

<p>pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip</p>		<p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan Pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh Pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik daan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Pengertian, syarat-syarat, jenis dan</p>		
--	--	---	--	--	--

		<p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip</p>	fungsi Arsip		
<p>3.8 Mengidentifikasi Pengertian, Ruang lingkup, dan tujuan pengelolaan kearsipan</p> <p>4.8 Menguraikan kembali pengertian, Ruang lingkup, dan tujuan pengelolaan kearsipan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pengertian, Ruang lingkup, dan Tujuan pengelolaan kearsipan 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa Pengertian, Ruang lingkup, dan Tujuan pengelolaan kearsipan</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Pengertian, Ruang lingkup, dan tujuan pengelolaan kearsipan</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p>		

		<p>hal yang berkaitan dengan Pengertian, Ruang lingkup, dan Tujuan pengelolaan kearsipan</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh Pengertian, Ruang lingkup, dan Tujuan pengelolaan kearsipan</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan Pengertian, Ruang lingkup, dan Tujuan pengelolaan kearsipan</p>	<p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Pengertian, Ruang lingkup, dan tujuan pengelolaan kearsipan</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Pengertian, Ruang lingkup, dan tujuan pengelolaan kearsipan</p>		
--	--	--	--	--	--

		<p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan Pengertian, Ruang lingkup, dan Tujuan pengelolaan kearsipan</p>			
<p>3.9 Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p> <p>4.9 Menelusuri dari berbagai sumber peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Peraturan Perundang-undangan Kearsipan yang berlaku di Indonesia 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa peraturan perundang-undangan kearsipan yang berlaku di Indonesia</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik</p>		

		<p>dengan peraturan perundang-undangan kearsipan yang berlaku di Indonesia</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mengidentifikasi peraturan-peraturan kearsipan dengan studi kasus</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan peraturan perundang-undangan kearsipan yang berlaku di Indonesia dengan studi kasus</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan</p>	<p>melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p>		
--	--	---	--	--	--

		jawaban studi kasus tentang peraturan kearsipan			
<p>3.10 Mengidentifikasi Organisasi dan Masalah Pokok Kearsipan serta Kedudukan Kearsipan dalam Organisasi</p> <p>4.10 Membuat bagan Organisasi dan Masalah Pokok Kearsipan serta Kedudukan Kearsipan dalam Organisasi</p>	<p>Organisasi kearsipan dan Masalah Pokok Kearsipan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Kedudukan Kearsipan dalam Organisasi 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa organisasi kearsipan dan masalah-masalah kearsipan</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan organisasi kearsipan dan masalah-masalah</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p>		

		<p>pokok kearsipan</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mengidentifikasi masalah-masalah pokok kearsipan lewat studi kasus</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan masalah-masalah pokok kearsipan dan cara-cara pemecahannya</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan masalah-masalah pokok kearsipan dan cara-cara pemecahan</p>	<p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia</p>		
--	--	---	--	--	--

<p>3.11 Mengidentifikasi Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p> <p>4.11 Mempresentasikan tentang Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Tugas dan Azas-azas Kearsipan 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa tugas dan Azas-azas Kearsipan</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p>		

		<p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan pengertian Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan pengertian Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p>	<p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Tugas dan Azas-azas Kearsipan</p>		
<p>3.12 Mengidentifikasi Syarat-syarat pegawai arsip</p> <p>4.12 Menelusuri dari bergarai sumber tantang syarat-syarat</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Syarat-syarat pegawai arsip 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati tentang Syarat-syarat pegawai arsip</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Syarat-syarat pegawai arsip</p> <p>Observasi</p>		

pegawai arsip		<p>kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan Syarat-syarat pegawai arsip</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh Syarat-syarat pegawai arsip</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan Syarat-syarat pegawai arsip</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan Syarat-syarat</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Syarat-syarat pegawai arsip</p> <p>Tes</p> <p>Tespraktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Syarat-syarat pegawai arsip</p>		
---------------	--	---	---	--	--

		pegawai arsip			
<p>3.13 Mengidentifikasi Cara pemecahan masalah kearsipan</p> <p>4.13 Mendiskusikan secara kelompok tentang Cara pemecahan masalah kearsipan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Cara pemecahan masalah kearsipan 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa Cara pemecahan masalah kearsipan</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan Cara pemecahan masalah kearsipan</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh Cara pemecahan masalah</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Cara pemecahan masalah kearsipan</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Cara pemecahan masalah</p>		

		<p>kearsipan</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan Cara pemecahan masalah kearsipan</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan Cara pemecahan masalah kearsipan</p>	<p>kearsipan</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Cara pemecahan masalah kearsipan</p>		
--	--	---	--	--	--

<p>3.14 Menjelaskan Sistem Kearsipan</p> <p>4.14 Mempresentasikan Sistem Kearsipan yang berlaku</p>	<p>Sistem Kearsipan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sistem Abjad, ○ Sistem Masalah, ○ Sistem Tanggal ○ Sistem Wilayah ○ Sistem Nomor 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa arsip dan kegiatan-kegiatan kearsipan</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan arsip dan kegiatan kearsipan</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh arsip dan kegiatan-kegiatan kearsipan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia Sistem Kearsipan</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Sistem Kearsipan</p> <p>Tes</p>		
---	--	--	--	--	--

		<p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan pengertian arsip dan kearsipan, syarat-syarat, jenis-jenis, fungsi, ruang lingkup tugas dan tujuan pengelolaan kearsipan</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan pengertian arsip dan kearsipan, syarat-syarat, jenis-jenis, fungsi, ruang lingkup tugas dan tujuan pengelolaan kearsipan</p>	<p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Sistem Kearsipan</p>		
--	--	--	---	--	--

<p>3.15 Mengidentifikasi alat dan bahan kearsipan</p> <p>4.15 Mempersiapkan alat dan bahan kearsipan</p>	<p>Alat dan bahan kearsipan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Alat-alat arsip ○ Bahan-bahan arsip 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa Alat-alat arsip</p> <p>Bahan-bahan arsip</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan Alat-alat arsip</p> <p>Bahan-bahan arsip</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan Alat-alat arsip Bahan-bahan arsip</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang alat dan bahan kearsipan</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi alat dan bahan kearsipan</p> <p>Tes</p>		
--	--	---	---	--	--

		<p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan Alat-alat arsip</p> <p>Bahan-bahan arsip</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan Alat-alat arsip</p> <p>Bahan-bahan arsip</p>	<p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang alat dan bahan kearsipan</p>		
<p>3.16 Menjelaskan Pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda, Sistem Kartu Kendali)</p> <p>4.16 Mempraktikkan tata</p>	<p>Pengurusan Surat Masuk dan Keluaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengurusan surat system Agenda ○ Pengurusan Surat Sistem Kartu Kendali 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa pengurusan surat masuk dan keluar</p> <p>Menanya</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang tata cara pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda dan Sistem Kartu Kendali)</p> <p>Observasi</p>		

<p>cara pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda dan Sistem Kartu Kendali)</p>		<p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengurusan surat masuk dan keluar</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mempraktikkan pengurusan surat masuk dan keluar dengan sistem agenda dan kartu kendali</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan pengurusan surat masuk dan keluar sistem agenda dan kartu kendali</p>	<p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi tata cara pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda dan Sistem Kartu Kendali)</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan pengurusan surat masuk dan keluar sistem agenda dan kartu kendali</p>	<p>tentang tata cara pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda dan Sistem Kartu Kendali)</p>		
<p>3.17 Menjelaskan Pengurusan surat biasa, rahasia dan sangat rahasia</p> <p>4.17 Mempraktikkan cara pengurusan surat biasa, rahasia dan sangat rahasia</p>	<p>○ Pengurusan surat biasa, rahasia dan sangat rahasia</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa pengurusan surat biasa, rahasia dan sangat rahasia</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan surat biasa,</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang tata cara pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda dan Sistem Kartu Kendali)</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi</p>		

		<p>rahasia dan sangat rahasia</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mempraktikkan pengurusan surat biasa, rahasia dan sangat rahasia</p> <p>Asosiasi</p> <p>pengurusan surat masuk dan keluar sistem agenda dan kartu kendali</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan pengurusan surat masuk dan keluar sistem agenda dan kartu kendali</p>	<p>kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi tata cara pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda dan Sistem Kartu Kendali)</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik daan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang tata cara pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda dan Sistem Kartu Kendali)</p>		
--	--	---	---	--	--

<p>3.18 Menjelaskan Penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p> <p>4.18 Mempraktikkan tata cara penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Penyimpanan ○ dan Penemuan kembali surat/dokumen 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati beberapa dokumen-dokumen kantor dan kegiatan-kegiatan Penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan tata cara penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Menggunakan contoh-contoh tentang tata cara</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p>		
---	---	--	---	--	--

		<p>penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan tata cara penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan tata cara penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p>	<p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen</p>		
3.19 Menjelaskan Penyelamatan arsip dan Penyusutan arsip	<p>Kegiatan Penyelamatan arsip</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Pengamanan 	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati kegiatan penyelamatan dan penyusutan arsip</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Penyelamatan dan Penyusutan arsip</p>		

<p>4.19 Mempraktikkan cara penyelamatan arsip dan cara penyusutan arsip</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Pemeliharaan ○ Perawatan <p>Penyusutan arsip</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Penilaian arsip ○ Angka Pemakaian ○ Angka Kecermatan ○ Pemusnahan ○ Penyerahan 	<p>lewat berbagai sumber</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan penyelamatan dan penyusutan arsip</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan penyelamatan dan penyusutan arsip</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan hal-hal</p>	<p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Penyelamatan dan Penyusutan arsip</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Penyelamatan dan Penyusutan arsip</p>		
---	--	---	--	--	--

		<p>yang terkait dengan penyelamatan dan penyusutan arsip</p> <p>Komunikasi</p> <p>Mempresentasikan hal-hal yang terkait dengan penyelamatan dan penyusutan arsip</p>			
<p>3.20 Menjelaskan komputerisasi kearsipan</p> <p>4.20 Mengoperasikan komputerisasi kearsipan</p>	<p>Komputerisasi Kearsipan (E-document)</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mengamati hal-hal yang terkait dengan komputerisasi di bidang kearsipan di sekolah atau di kantor terdekat</p> <p>Menanya</p> <p>Memberikan</p>	<p>Tugas</p> <p>Membuat resume tentang Komputerisasi Kearsipan (E-document)</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan pada saat peserta didik</p>		

		<p>kesempatan peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan komputerisasi kearsipan</p> <p>Eksperimen/explore</p> <p>Mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan komputerisasi kearsipan</p> <p>Asosiasi</p> <p>Menjelaskan hal-hal yang terkait dengan komputerisasi kearsipan di tempat kerja</p>	<p>melakukan diskusi kelompok</p> <p>Portofolio</p> <p>Mengumpulkan dan mendokumentasi Komputerisasi Kearsipan (E-document)</p> <p>Tes</p> <p>Tes praktik dan tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda tentang Komputerisasi Kearsipan (E-document)</p>		
--	--	---	--	--	--

		Komunikasi Mempresentasikan tentang komputerisasi kearsipan di tempat kerja			
--	--	---	--	--	--

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)/MADRASAH ALIYAH
KEJURUAN (MAK)



PAKET KEAHLIAN : ADMINISTRASI PERKANTORAN
MATA PELAJARAN : KEARSIPAN
KELAS : X

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>KI 1) Menghayati dan menamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagat raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya</p> <p>1.2. Penerapan penggunaan panca indera sebagai sarana untuk berkarya secara efektif dan efisien dalam bidang kearsipan berdasarkan nilai-nilai agama yang dianut</p> <p>1.3. Meyakini bahwa bekerja dalam bidang kearsipan adalah salah satu bentuk pengamalan perintah Tuhan yang harus dilakukan secara sungguh-sungguh</p>
<p>KI 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran menyiapkan, dalam membuat arsip kanto</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam melakukan pembelajaran sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p> <p>2.4. Memiliki Sikap proaktif dalam melakukan kegiatan kearsipan</p>

<p>KI 3) Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah</p>	<p>3.2. Menjelaskan pengertian dokumen dan dokumentasi 3.3. Mengidentifikasi perbedaan dokumen dan dokumentasi serta jenis-jenis dokumen 3.4. Menguraikan peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi 3.5. Mengidentifikasi Bahan dokumentasi dan peraturan kliping 3.6. Menjelaskan Cara Pengkodean Dokumen 3.7. Menjelaskan Pengertian Arsip dan Kearsipan 3.8. Mengidentifikasi Pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip 3.9. Mengidentifikasi Pengertian, Ruang lingkup, dan tujuan pengelolaan kearsipan 3.10. Mengidentifikasi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia 3.11. Mengidentifikasikan Organisasi dan Masalah Pokok Kearsipan serta Kedudukan Kearsipan dalam Organisasi 3.12. Mengidentifikasi Tugas dan Azas-azas Kearsipan 3.13. Mengidentifikasi Syarat-syarat pegawai arsip 3.14. Mengidentifikasi Cara pemecahan masalah kearsipan 3.15. Menjelaskan Sistem Kearsipan 3.16. Mengidentifikasi alat dan bahan kearsipan 3.17. Menjelaskan Pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (system Agenda, dan Surat Sistem Kartu Kendali) 3.18. Menjelaskan Pengurusan surat biasa, rahasia dan sangat rahasia 3.19. Menjelaskan Penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen 3.20. Menjelaskan Penyelamatan arsip dan Penyusutan arsip 3.21. Menjelaskan komputerisasi kearsipan</p>
<p>KI 4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung</p>	<p>4.1 Mempresentasikan pengertian dokumen dan dokumentasi 4.2 Menguraikan kembali perbedaan dokumen dan dokumentasi serta jenis-jenis dokumen 4.3 Mengungkapkan kembali peran, ruang lingkup, dan tugas dokumentasi 4.4 Mempraktikkan tata cara menyiapkan bahan dokumentasi dan peraturan kliping</p>

	<ul style="list-style-type: none">4.5 Mempraktikkan Cara Pengkodean Dokumen4.6 Mempresentasikan pengertian Arsip dan Kearsipan4.7 Menguraikan kembali pengertian, syarat-syarat, jenis dan fungsi Arsip4.8 Menguraikan kembali pengertian, Ruang lingkup, dan tujuan pengelolaan kearsipan4.9 Menelusuri dari berbagai sumber peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia4.10 Membuat bagan Organisasi dan Masalah Pokok Kearsipan serta Kedudukan Kearsipan dalam Organisasi4.11 Mempresentasikan tentang Tugas dan Azas-azas Kearsipan4.12 Menelusuri dari berbagai sumber tentang syarat-syarat pegawai arsip4.13 Mendiskusikan secara kelompok tentang Cara pemecahan masalah kearsipan4.14 Mempresentasikan Sistem Kearsipan yang berlaku4.15 Mempersiapkan alat dan bahan kearsipan4.16 Mempraktikkan tata cara pengurusan Surat Masuk dan Keluaran (sistem Agenda dan Sistem Kartu Kendali)4.17 Mempraktikkan cara pengurusan surat biasa, rahasia dan sangat rahasia4.18 Mempraktikkan tata cara penyimpanan dan penemuan kembali surat/dokumen4.19 Mempraktikkan cara penyelamatan arsip dan cara penyusutan arsip4.20 Mengoperasikan komputerisasi kearsipan
--	--

Lampiran 11. Surat-surat

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS EKONOMI Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902 Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id</p>
<hr/>	
Nomor : 574/UN34.18/LT/2017	7 Maret 2017
Lampiran : -	
Hal : Permohonan Ijin Observasi	
Yth .	Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara Jalan Mayor Kusmanto, Gergunung, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Siska Cahya Maulinawati
NIM	: 13802241035
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul	: Kinerja dan Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Tujuan	: Melakukan observasi untuk melengkapi tugas mata kuliah
Waktu Observasi	: Selasa - Jumat, 7 - 10 Maret 2017
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.	
Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.	
	<p>Wakil Dekan I</p> 
	<p>Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D. NIP: 196904141994031002</p>
Tembusan :	
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;	
2. Mahasiswa yang bersangkutan.	



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1649/UN34.18/LT/2017

12 September 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth . SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Jalan Mayor Kusmanto No. 96, Gergunung, Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siska Cahya Maulinawati
NIM : 13802241035
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Rabu - Jumat, 13 - 22 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1584/UN34.18/LT/2017

28 Agustus 2017

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth . SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55563

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Siska Cahya Maulinawati
NIM : 13802241035
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Jumat, 29 Agustus - 29 September 2017

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

diijau,
[Signature] → Ibu Nurani.

LEMBAR DISPOSISI/CATATAN

Tgl. Surat masuk : 29/8-2017
 No. Agenda surat masuk : 126/Surat masuk/F

Perihal/Isi ringkas : Permohonan Uji Instrumen
penelitian An. Sisro Cahya Novu Novu

Tanggal / No. Surat : 20 Agustus 2017 1584/UN34.18/LT/2017

Asal : UNY.
Fak. Ekonomi
Al: Jl. Colombo No 1 YK.

Instruksi/Informasi *	Diteruskan / kepada
<p><i>mau dibimbing</i></p>	1. <i>ibu Nuraini</i>
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.

Sesudah digunakan harap segera dikembalikan kepada :

* Coret yang tidak perlu i

Agenda Bagian Arsip	
Tanggal Terima	: 29/8-2017
Nomor Agenda	: 126/Surat masuk/F
Tanggal Diteruskan	:
Tanda Tangan	: <i>St/nelis</i>



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KLATEN

Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 08 Telp. / Fax. (0272) 321185 KLATEN 57411
Email : dikdasmenklaten@yahoo.co.id

Nomor : 165/III.4/F/2017
Lamp : --
Hal : Ijin Penelitian

Klaten, 28 Dzulhijah 1438 H
19 September 2017 M

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi UNY
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam dan sejahtera, bahwa menanggapi surat saudara Nomor : 1651/UN34.18/LT/2017, tentang Ijin Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara dengan ini kami **MEMBERIKAN IJIN** kepada saudara :

Nama	: SISKA CAHYA MAULINAWATI
NIM	: 13802241035
Prodi	: PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN – SI
Judul	: PENGARUH METODE MENGAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KOMPETENSI KEAHLIHAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 KLATEN UTARA
Catatan	: Menyerahkan Hasil Riset Berupa Hard Copy dan Soft Copy / (CD) ke Kantor Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua


Drs. H. Abd Salim, M.Ag.
NBM. 618.032



Sekretaris


Drs. Wildan Taufiq
NBM. 675.255

Tembusan :

- ① Sdr. SISKA CAHYA MAULINAWATI
2. SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1651/UN34.18/LT/2017

12 September 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

**Yth . Pimpinan Daerah Muhammadiyah Klaten
Jalan Wijayakusuma No. 8, Klaten, Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siska Cahya Maulinawati
NIM : 13802241035
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Rabu - Jumat, 13 - 22 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1650/UN34.18/LT/2017

12 September 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

**Yth . Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten
Jalan Pemuda No. 294 Kabupaten Klaten, Jawa Tengah**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siska Cahya Maulinawati
NIM : 13802241035
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Klaten Utara
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Rabu - Jumat, 13 - 22 September 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/965/IX/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 18 September 2017
Kepada Yth.
Ka. SMK Muhammadiyah Klaten Utara
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor 1650/UN34.18/LT/2017 Tanggal 12 September 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Siska Cahya Maulinawati
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D
Judul/Topik : Pengaruh Metode Mengajar dan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kearsipan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah Klaten Utara
Jangka Waktu : 3 Bulan (18 September s/d 18 Desember 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA
Ud. Kepala Bidang PPPE



Nurul Bariyah, SH. M.Si
Pembina
NIP 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ekonomi UNY
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 12. Foto



Gambar 5. Siswa kelas X sedang mengisi angket